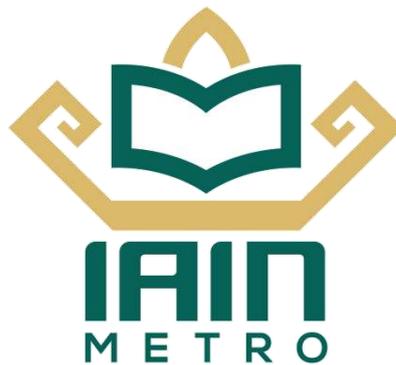


**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIF LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI
SDN 1 SRI PENDOWO KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Pendidikan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ANIS WATUN MUNAWAROH
NPM. 2071010007**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIF LEARNING TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI
SDN 1 SRI PENDOWO KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (**M.Pd**)

Oleh:

**ANIS WATUN MUNAWAROH
NPM. 2071010007**

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M. Pd.

Pembimbing II : Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

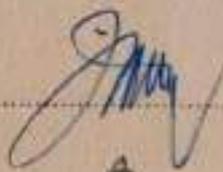
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com
Website: www.iainmetro.ac.id

PENGESAHAN

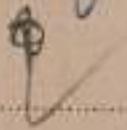
Tesis dengan judul : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah yang ditulis oleh Anis Watun Munawaroh dengan NIM: 2071010007, Program Studi : Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Ujian Tesis/Munaqosah pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal : 20 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

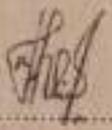
Dr. Zuhairi, M.Pd
Ketua/Penguji I

(.....


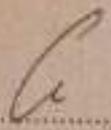
Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II (Utama)

(.....


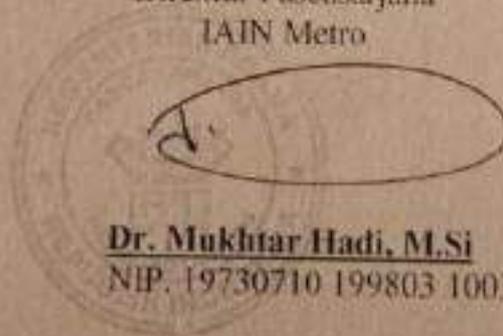
Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
Pembimbing II/Penguji III

(.....


Abdul Mujib, M.Pd.I
Sekertaris

(.....


Direktur Pascasarjana
IAIN Metro



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1003

ABSTRAK

ANIS WATUN MUNAWAROH. 2071010007 Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien. Di SDN 1 Sri Pendowo sebagian guru sudah pernah menggunakan beberapa model pembelajaran tetapi masih ada yang menggunakan gaya pengajaran konvensional sehingga hasil belajar PAI siswa masih sangat rendah. Data terakhir pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas V yang berjumlah 20 orang, hanya 6 siswa atau 30% yang dapat mencapai atau melampaui KKM yaitu (70,00), sedangkan 14 siswa atau 70% belum bisa mencapai KKM (belum tuntas). Realita ini menunjukkan secara jelas ditemukannya permasalahan atau kesenjangan antara usaha maksimal guru agama dalam mengajar dengan rendahnya hasil belajar siswa.

Dari permasalahan tersebut maka rumusan masalahnya adalah “Apakah implementasi model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023 dapat meningkatkan hasil belajar PAI Siswa di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023?”, “Apakah efektifitas implementasi pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PAI Siswa di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023?”

Dengan tujuan penulisan yaitu “Untuk mengetahui apakah implementasi model pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023”. “Untuk mengetahui apakah efektifitas implementasi Pembelajaran model *Cooperatif Learning* Tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023.”.Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Implementasi model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan baik, hal ini dapat di buktikan dengan adanya peningkatan di setiap siklusnya sampai pada siklus ke IV dengan hasil yang sama dengan siklus III yang artinya pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD mengalami peningkatan dan mencapai titik jenuh penelitian sehingga dapat mempertahankan hasil belajar siswa. Sedangkan Efektifitas implementasi pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD sangat efektif di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikansi yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai dari rata-rata dari pre-test (70) dan post-test I (72), antara post-test I (72) dan post-test II (74), post-test II (74) dan post-test III (80), post-test III (80) dan post-test IV (80). Untuk melihat keberhasilan penelitian maka dilakukan Uji T hitung pada post-test 1 dan post-test 2 menghasilkan angka 0,994, dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -8,816 nilai mutlaknya 8,816, t tabel dari derajat kebebasan (df) = 19 yaitu, 1,73, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari post-test 1 ke post-test 2. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Sedangkan uji T hitung antara post-test 2 dan post-test 3 menghasilkan 0,999 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -71,413 nilai mutlaknya 71,413, t tabel dari derajat kebebasan (df) = 19 yaitu, 1,73, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari Post-test 1 ke post-test 2. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,05). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Efektifitas, Implementasi, STAD

ABSTRACT

ANIS WATUN MUNAWAROH. 2071010007 Implementation of the STAD Type Cooperative Learning Model in Improving Student PAI Learning Outcomes at SDN 1 Sri Pendowo, Bangunrejo District, Central Lampung

Choosing the right learning model in the process of teaching and learning activities can create teaching and learning activities that take place effectively and efficiently. At SDN 1 Sri Pendowo, some teachers have used several learning models, but there are still those who use conventional teaching styles so that students' PAI learning outcomes are still very low. The latest data on student learning outcomes in class V Islamic Religion subjects, totaling 20 people, only 6 students or 30% were able to reach or exceed the KKM, namely (70.00), while 14 students or 70% were not able to reach the KKM (not yet completed). This reality clearly shows that there are problems or gaps between the maximum efforts of religious teachers in teaching and the low student learning outcomes.

From this problem, the formulation of the problem is "Will the implementation of the STAD type Cooperative Learning learning model at SD Negeri 1 Sri Pendowo, Bangunrejo District in 2023 be able to improve PAI learning outcomes for students at SD Negeri 1 Sri Pendowo, Bangunrejo District in 2023?", "Is the effectiveness of the implementation of learning "STAD type cooperative learning can improve PAI learning outcomes for students at SD Negeri 1 Sri Pendowo, Bangunrejo District in 2023?"

With the aim of writing, namely "To find out whether the implementation of the STAD Type Cooperative Learning model can improve student PAI learning outcomes at SDN 1 Sri Pendowo, Bangunrejo District in 2023". "To find out whether the effectiveness of the implementation of the STAD Type Cooperative Learning model can improve student PAI learning outcomes at SDN 1 Sri Pendowo, Bangunrejo District in 2023." The method used in this research is Classroom Action Research (PTK).

The results of the research show that the use of the implementation of the STAD type Cooperative Learning model can improve Islamic Religious Education learning outcomes well, this can be proven by an increase in each cycle up to cycle IV with the same results as cycle III, which means the implementation of learning with The STAD method has increased and reached research saturation point so that it can maintain student learning outcomes. Meanwhile, the effectiveness of the implementation of STAD type Cooperative Learning is very effective in being used to improve PAI learning outcomes. So it can be applied in PAI learning to improve student learning outcomes.

This is proven by the results of the significance test which shows a significant difference between the average scores of the pre-test (70) and post-test I (72),

between post-test I (72) and post-test II (74), post -test II (74) and post-test III (80), post-test III (80) and post-test IV (80). To see the success of the research, a calculated T test was carried out on posttest 1 and posttest 2, resulting in the number 0.994, and the significance level was 0.000. Meanwhile, the calculated t test result was -8.816, the absolute value was 8.816, t table from degree of freedom (df) = 19, namely, 1.73, this shows that there is a significant difference in student learning outcomes from posttest 1 to posttest 2. Because t count > t table, or from sig (2-tailed) (0.000) < a (0.025). This shows that there is a large improvement by using the STAD type learning model. Meanwhile, the T-test between posttest 2 and post-test 3 produces 0.999 and the level of significance is 0.000. Meanwhile, the t-test result is -71.413, the absolute value is 71.413, t table of degrees of freedom (df) = 19, namely, 1.73, this shows that there is a significant difference in student learning outcomes from Posttest 1 to Posttest 2. Because t count > t table, or from sig (2-tailed) (0.000) < a (0.05). This shows that there is a large improvement by using the STAD type learning model.

Keywords: Learning Outcomes, Effectiveness, Implementation, STAD

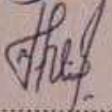


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

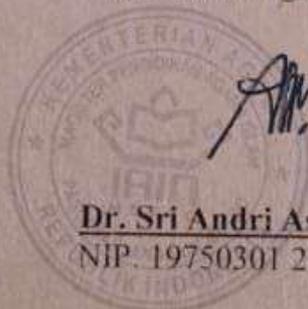
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) Email: iainmetro@yahoo.com
Website: www.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Anis Watun Munawaroh
NIM : 2071010007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|------------------|
| Dr. Zuhairi, M.Pd Pembimbing I |  | 31 Januari 2024 |
| Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd Pembimbing II |  | 31 Jaanuari 2024 |

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Watun Munawaroh
NPM : 2071010007
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya

Metro, 2023
Yang Menyatakan



Anis Watun Munawaroh
NPM. 2071010007

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Arab dan Latin

| Huruf Arab | Huruf Latin | Huruf Arab | Huruf Latin |
|------------|--------------------|------------|-------------|
| ا | Tidak dilambangkan | ط | t |
| ب | b | ظ | z |
| ت | t | ع | ' |
| ث | ś | غ | g |
| ج | j | ف | f |
| ح | h | ق | q |
| خ | kh | ك | k |
| د | d | ل | l |
| ذ | z | م | m |
| ر | r | ن | n |
| ز | z | و | w |
| س | s | ه | h |
| ش | sy | ء | ' |
| ص | ş | ي | y |
| ض | d | | |

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| <i>Harkat dan huruf</i> | <i>Huruf dan tanda</i> |
|-------------------------|------------------------|
| ا – ی | â |
| ي – | î |
| و – | û |

Pedoman transliterasi ini dimodifikasi dari : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta, 2003.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qur'an Surah al-Mujadalah/58: 11)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan rendah hati atas kehadiran Allah Swt, penulis mempersembahkan keberhasilan Tesis ini kepada:

1. Kepada kedua orangtua tercinta, Ayah dan Ibunda yang telah menjadi motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini.
2. Kepada Suami saya tercinta Eko Suwidodo yang menjadi penyemangat dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini.
3. Kepada Anak-anak tersayang yang telah menjadi penyemangat dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Kepada Bapak Ibu Dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT di mana hanya dengan berkat hidayah dan rahmat-Nya pula Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan insya Allah tepat pada waktunya. *Shalawat* dan *salam* senantiasa kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Metro, dalam upaya penyelesaian tesis ini, telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.S.I, Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Dr. Ahmad Zumaro, MA. selaku Wakil Direktur IAIN Metro
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta perhatiannya selama peneliti menyelesaikan tesis.
6. Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti mengikuti pendidikan serta memberi semangat dalam menyelesaikan tesis
7. Bapak dan ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
8. Ayah dan Ibu serta Suami penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan support dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan prodi PAI kelas A Pascasarjana IAIN Metro tahun 2020, yang menjadi penyemangat sekaligus tempat untuk berbagi pengalaman.

Akhirnya Peneliti memanjatkan do'a, semoga Allah SWT, memberikan balasan pahala kepada mereka dengan sebaik-baik balasan, dan mudah-mudahan Tesis ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah bagi kelangsungan tradisi keilmuan, khususnya bagi peneliti. Amin.

Metro, September 2023

Peneliti



Anis Watun Munawaroh
NPM. 2071010007

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | vi |
| PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 10 |
| G. Manfaat Penelitian | 10 |
| H. Penelitian yang Relevan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Pengertian Implementasi..... | 16 |
| B. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 17 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran | 19 |
| 2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 21 |
| 4. Unsur-Unsur dan Karakteristik Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> | 22 |
| 5. Ciri-ciri Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> | 23 |
| 6. Prosedur Pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> | 25 |
| 7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 26 |
| 8. Sintak Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> | 27 |
| C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD | 28 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD | 28 |
| 2. Komponen Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD | 30 |
| 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD | 32 |
| 4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe STAD..... | 41 |
| D. Hasil Belajar Siswa menggunakan STAD | 43 |
| E. Pendidikan Agama Islam | 45 |
| 1. Pengertian Agama Islam | 45 |
| 2. Dasar Pendidikan Islam..... | 45 |
| 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam | 47 |
| 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 48 |
| 5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran | 50 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 52 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 52 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 53 |
| C. Desain Penelitian | 53 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| E. Teknik Analisis Data | 56 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 59 |
| A. Temuan Umum..... | 59 |
| 1. Sejarah Singkat..... | 59 |
| 2. Profil SDN 1 Sripendowo | 61 |
| 3. Letak geografis SDN 1 Sripendowo | 61 |
| 4. Kondisi Sarana Dan Prasaran SDN 1 Sripendowo..... | 62 |
| 5. Keadaan Siswa SDN 1 Sripendowo | 63 |
| 6. Keadaan Guru SDN 1 Sripendowo..... | 64 |
| B. Temuan Khusus..... | 65 |
| 1. Hasil Penelitian Model Pembelajaran Cooperatife Learning Tipe STAD | 65 |
| a. Desain Pembelajaran Model STAD | 65 |
| b. Siklus I..... | 66 |
| c. Siklus II | 76 |
| d. Siklus III | 87 |
| e. Siklus IV | 97 |
| f. Hasil Belajar PAI | 106 |
| 2. Efektifitas Pembelajaran Model STAD | 108 |
| BAB V PENUTUP | 117 |
| A. Kesimpulan | 117 |
| B. Implikasi..... | 118 |
| C. Saran | 119 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Daftar Sarana dan Prasarana SDN 1 Sri Pendowo Tahun Pelajaran 2023/2023 | 62 |
| Tabel 2 Daftar Siswa SDN 1 Sri Pendowo Tahun Pelajaran 2023/2024 | 63 |
| Tabel 3 Daftar Guru dan Karyawan SDN 01 Sripendowo Tahun Pelajaran 2023/2024 | 64 |
| Tabel 4 Hasil Pretes dan Postes | 71 |
| Tabel 5 Hasil Pretes dan Postes | 74 |
| Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 82 |
| Tabel 7 Hasil Postes 1 dan 2 | 85 |
| Tabel 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III | 93 |
| Tabel 9 Hasil Postes 2 dan Postes 3 | 96 |
| Tabel 10 Hasil Observasi Siswa Siklus IV | 103 |
| Tabel 11 Hasil Postes 3 dan Postes | 106 |
| Tabel 12 Hasil Uji Normalitas | 109 |
| Tabel 13 Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Pre-Test dan Post-Test I | 112 |
| Tabel 14 Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test I dan Post-Test II | 114 |
| Tabel 15. Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test II dan Post-Test III | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1 Gambar Siklus Kegiatan PTK..... | 54 |
| Gambar 2 Aktivitas Siswa Siklus I..... | 72 |
| Gambar 3 Aktivitas Siswa Siklus II..... | 82 |
| Gambar 4 Aktivitas Siswa Siklus III | 93 |
| Gambar 5 Aktivitas Siswa Siklus IV | 103 |
| Gambar 6 Perolehan Skor Pretes dan Postes 1 | 113 |
| Gambar 7 Perolehan Skor Postes 1 dan Postes 2 | 114 |
| Gambar 8 Hasil Post Tes 2 dan Post Tes 3..... | 116 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Upaya untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar selalu dilakukan tanpa henti. Proses pembelajaran dapat dipandang sebagai sebuah system dengan komponen-komponen yang lain dalam mencapai tujuan.

Sebagai pendidik salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki yaitu kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar¹. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara².

Dalam al-Qur'an ayat yang menjelaskan tentang belajar dan pembelajaran terdapat di dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 1

² Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 130

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: (1). bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,(2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,(4). yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,(5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya³.

Ayat tersebut mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran pada kata iqra' atau perintah untuk dibaca dalam serangkaian ayat di atas, diulang-ulang sebanyak dua kali, yaitu pada ayat pertama dan ketiga. Sedangkan menurut Quraish Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui sedangkan perintah kedua adalah mengajarkan pengetahuan kepada orang lain. Hal ini menunjukkan dalam proses belajar dan pembelajaran diperlukan upaya yang maksimal dari berfungsinya semua komponen dalam bentuk alat-alat potensial yang ada pada manusia. melalui pembelajaran perintah selanjutnya adalah mengajarkan pengetahuan itu.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah⁴. Maka untuk mencapai tujuan pendidikan itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan salah satunya yaitu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara atau seni untuk menggunakan sumber

³ Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta CV Toha Putera 1989) Q.S Al Alaq Ayat 1-5

⁴ Suryobroto, *Proses Belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 2

belajar dalam upaya membelajarkan siswa¹. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang digunakan seseorang dalam usaha untuk memilih metode pembelajaran².

Mereka yang terlibat dalam kegiatan pendidikan, terutamapendidik, bukanlah mereka yang semata-mata menguasai ilmu yang akan diajarkannya secara luas mendalam dan komprehensif melainkan juga harus memiliki kemampuan untuk mentransferkan ilmunya itu secara efektif dan efisien serta memiliki kepribadian sebagai pendidik yang baik³.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah guru. Guru seharusnya memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkait erat dengan kemampuannya dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang dapat memberi keefektivitasan kepada siswa⁴.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi

¹ Made wena, Strategi Pembelajaran inovativ kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), h. 2

² Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem based Learning itu Perlu*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), h. 22.

³ Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2009), h. 4.

⁴ Isjoni dan Mohd. Arif Ismail, *Model-model pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), h. 146.

pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa⁵.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa maka hendaknya menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru atau pendidik karena model pembelajaran yang dipilih akan berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar⁶. Begitu juga dalam mata pelajaran Agama Islam, seorang guru atau pendidik mata pelajaran Agama jika mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga guru dapat mengajar secara sistematis dan siswa pun akan mudah dan cepat dalam memahami isi pelajaran.

Praktek nyata dalam dunia pendidikan kita masih sering dijumpai guru-guru yang mempunyai kreativitas mengajar yang cukup rendah. Di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah sebagian guru sudah pernah mencoba untuk menggunakan beberapa model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar baik itu model pembelajaran aktif ataupun model pembelajaran berbasis komputer dan termasuk model pembelajaran kelompok atau *cooperative learning*. Namun masih banyak guru yang mengamalkan gaya pengajaran konvensional dalam menyampaikan ilmu-ilmunya. Pada pengajaran konvensional guru lebih

⁵ Made wena, *strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu ...*, h. 3.

⁶ Etin Sholihatin dan raharjo, *Cooperative Learning analisis model pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 1.

mendominasi aktivitas pengajaran dan pembelajaran, sehingga guru adalah penyampai materi pelajaran yang berdiri di depan kelas saja, dan siswa menjadi pendengar yang pasif⁷.

Pendidikan Agama Islam di sekolah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan, seperti halnya jam pelajaran yang hanya 3-4 jam pelajaran setiap minggunya dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian "pengetahuan tentang Agama Islam." Mayoritas model Pembelajaran Agama Islam yang selama ini lebih ditekankan pada hafalan yang akibatnya siswa kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dipelajari pada Pendidikan Agama Islam. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, sebagian besar teknik dan suasana pengajaran di sekolah-sekolah yang digunakan oleh guru cenderung monoton dan membosankan, sehingga menurunkan Prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu diterapkan suatu cara alternatif dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam yang kondusif dengan suasana yang cenderung aktif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperative learning* tipe STAD. Dengan penggunaan model ini diharapkan agar materi pelajaran Agama Islam dapat mudah dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁷ Isjoni dan Mohd. Arif Ismail, *Model-model pembelajaran Mutakhir,...*, h. 149

Dalam hal ini, profesionalisme guru tidak hanya mencakup kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga kemampuan mengelola informasi dan lingkungan (yang meliputi tempat belajar, metode, model, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana) untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa sehingga menjadi lebih mudah. Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD diharapkan guru yang profesional harus mampu memilih, mengembangkan dan memanfaatkan berbagai jenis model-model pembelajaran tipe STAD.

Pengalaman penulis ketika mengajar di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah terutama ketika menyajikan beberapa materi pembelajaran PAI di Kelas V, penulis merasa sudah cukup maksimal untuk mengajar, tetapi faktanya respon siswa terhadap penyajian materi pelajaran kurang kondusif. Artinya ada sejumlah siswa yang masih ribut, tidak memperhatikan materi, mengantuk, tidak mengerti materi yang disajikan, dan tidak mengerjakan tugas atau perintah guru. Aktivitas belajar siswa yang demikian berdampak pada hasil belajar mereka pada materi pelajaran PAI yang rata-ratanya kurang dari pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data terakhir pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas V yang berjumlah 20 orang, hanya 6 siswa atau 30% yang dapat mencapai atau melampaui KKM yaitu (70,00), sedangkan 14 siswa atau 70% belum bisa mencapai KKM (belum tuntas). Realita ini menunjukkan secara

jelas ditemukannya permasalahan atau kesenjangan antara usaha maksimal guru agama dalam mengajar dengan rendahnya hasil belajar siswa.

Setelah dikaji pada setiap selesai mengajar, penulis menemukan ada beberapa jawaban penyebab terjadinya permasalahan itu, antara lain: penyajian penulis terlalu cepat, gaya mengajar yang monoton, metode yang digunakan kurang menarik, tidak menggunakan media pembelajaran yang representatif, penguasaan pengelolaan kelas yang kurang, dan sebagainya.

Dari sekian banyak jawaban atas pertanyaan tersebut, ada salah satu jawaban yang kiranya dapat dijadikan solusi atas permasalahan yang dihadapi, yaitu tidak adanya penggunaan model pembelajaran yang mampu membangkitkan hasil belajar siswa. Solusi ini kemudian mendorong penulis untuk mencoba akan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD.

Dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD dalam proses pembelajaran diharapkan semua siswa beraktivitas secara baik dan pada tataran selanjutnya akan berdampak pada pencapaian hasil belajar mereka yang baik pula dalam pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin melihat bagaimana implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe STAD di SDN 1 Sri Pendowo. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah model pembelajaran cooperative learning tipe STAD merupakan model pembelajaran yang berbeda dengan tipe konvensional sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran

Cooperatif Learning Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023 ”

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul diantaranya :

1. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Agama Islam
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga mudah bosan
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang masih rendah
4. Pembelajaran yang masih monoton hanya memberikan materi saja
5. Model pembelajaran yang di gunakan tidak tepat

B. Pembatasan Masalah

Melalui pemaparan identifikasi masalah di atas, penulis memahami ada banyak persoalan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk dikaji. Demi mencegah bahasan yang terlalu luas, maka pada penelitian ini penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengembangan model pembelajaran di sekolah
2. Hasil belajar siswa yang masih jauh dari yang di harapkan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi model pembelajaran Cooperatif Learning tipe STAD di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023

dapat meningkatkan hasil belajar PAI Siswa di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023?

2. Apakah efektifitas implementasi pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PAI Siswa di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023?

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁸.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap sebuah permasalahan yang bisa diterima jika benar dan bisa ditolak jika salah, dan akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis :

- a. Ha : "Ada pengaruh yang signifikan antara implementasi model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023 terhadap peningkatan hasil belajar PAI Siswa di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023.
- b. Ho : "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara implementasi model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023 dapat meningkatkan hasil belajar PAI Siswa di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023.

⁸ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik edisi revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm .110

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah implementasi model pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui apakah efektifitas implementasi Pembelajaran model *Cooperatif Learning* Tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan penting dalam memperluas wawasan bagi kajian ilmu Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan model pembelajaran *Cooperatif Learning* .
 - b. Sebagai sumbangan penting dalam memperluas kajian ilmu Pendidikan Agama Islam yang menyangkut pelayanan pendidikan.
 - c. Memperkaya khasanah pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam tentang pengembangan model pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pengembangan model pembelajaran *cooperatif* tipe

STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023.

- b. Bagi guru PAI dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.
- c. Bagi peneliti lainnya sebagai bahan referensi dan informasi serta perbandingan bagi penelitian lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembang studi khususnya tentang prestasi kerja guru PAI.

G. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi serta kesamaan dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan tinjauan penelitian terdahulu yang relevan yang membahas tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023” akan tetapi belum penulis temukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023”.

Pertama penelitian yang di tulis saudari Isnawati Israil⁹ yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui implementasi model pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD di SMP Negeri 1 Kayangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek sebanyak 28 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Sedangkan teknis analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam pembelajaran IPA pada materi unsur, senyawa, dan campuran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar pada siklus II di kelas VII SMP Negeri 1 Kayangan.

Kedua penelitian yang di susun oleh Esminto, dkk¹⁰, yang berjudul Implementasi Model STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Pembelajaran yang dilakukan seharusnya menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ikut meningkatkan hasil

⁹ Isnawati Israil “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan” *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>. Di akses tanggal 12 Januari 2023

¹⁰ Esminto, Dkk “Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 1 Nomor1, November 2016 [file:///C:/Users/user/Downloads/IMPLEMENTASI_MODEL_STAD_DALAM_MENINGKATKAN_HASIL_B%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/IMPLEMENTASI_MODEL_STAD_DALAM_MENINGKATKAN_HASIL_B%20(1).pdf) Di akses tanggal 13 Januari 2023

belajar pada siswa. Kenyataannya sebagian guru lebih suka menerapkan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD menjadi salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut. STAD (Student Team Achievement Division) adalah pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan untuk mengaktifkan siswa. Hasil dari penerapan STAD yang dilakukan oleh guru adalah STAD dapat meningkatkan hasil pembelajaran pada siswa.

Yang selanjutnya penelitian yang di susun oleh Eddy Noviana, Dkk¹¹, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 79 Pekanbaru, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 40 siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Hasil belajar siswa pada skor dasar nilai rata-rata 48,61 meningkat sebesar 16,95 poin menjadi 65,56 pada siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata 71,67 meningkat dari siklus I sebesar 6,11 poin. Ketuntasan klasikal pada skor dasar 33% (18 siswa). Pada ulangan siklus I meningkat ketuntasan menjadi 72,5% (27 siswa). Pada ulangan siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87,5% (35 siswa). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan

¹¹ Eddy Noviana¹¹, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru" Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau | Volume 7 | Nomor 2 | Oktober 2018 | ISSN: 2303-1514 | E-ISSN: 2598-5949 <file:///C:/Users/user/Downloads/6287-12969-1-SM.pdf> di akses tanggal 10 Januari 2023

model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru.

Adapun penelitian yang penulis lakukan sekarang ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya implementasi model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SDN 1 Sri Pendowo kecamatan Bangunrejo tahun 2023

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama model pembelajaran Cooperatif Learning tipe STAD
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah SMP Negeri 1 Kayangan sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah
2. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan teori yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa

3. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SDN 1 Sri Pendowo.
4. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di SMP Negeri 1 Kayangan, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Menurut Browne dan Wildavsky berpendapat bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas menyesuaikan satu sama lain”.¹² Sedangkan menurut Syaukani dkk Implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan mereka termasuk serangkaian kegiatan.¹³

Persiapan Pertama maju menetapkan aturan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, mempersiapkan sumber daya untuk mendorong pelaksanaan kegiatan termasuk infrastruktur, sumber daya keuangan dan tentu saja penentuan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan ini. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan konkret untuk umum.

Berdasarkan pandangan ini diketahui bahwa proses pelaksanaan kekhawatiran kebijakan yang sebenarnya tidak hanya perilaku badan administratif bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan kepada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, sosial dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk

¹² Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2004. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.* (Jakarta: Ciputat Press), h. 7

¹³ Syaukani.2004. *Pengertian Implementasi.* www.dosenpendidikan.com h. 295

menetapkan arah yang tujuan kebijakan publik dapat terwujud sebagai hasil dari kegiatan pemerintah.

Sementara itu menurut Syukur dalam Surmayadi¹⁴ mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu:

1. Adanya program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan
2. Kelompok sasaran, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan untuk manfaat dari program, perubahan atau perbaikan
3. Menerapkan elemen (Pelaksana) baik untuk organisasi atau individu yang bertanggung jawab untuk memperoleh pelaksanaan dan pengawasan proses implementasi.

Dari beberapa pengertian implementasi maka dapat di simpulkan bahwa Implementasi diarahkan untuk kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme sistem sehingga Implementasi tidak hanya aktivitas, tetapi kegiatan dan untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang direncanakan.

B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran *cooperative learning* adalah model pembelajaran yang di landasi oleh teori pembelajaran konstruktivisme. Sehingga pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan menstranformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi tersebut

¹⁴ Surmayadi dalam Syukur (2005) . Unsur Penting Dalam Proses Implementasi. www.dosenpendidikan.com h. 79

dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu¹⁵. Menurut Slavin dalam Rusman¹⁶ Pembelajaran Kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Sehingga hal ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Dengan demikian pendidikan hendaknya mampu mengkondisikan dan memberikan dorongan untuk dapat mengoptimalkan dan membangkitkan potensi siswa sehingga menumbuhkan aktifitas serta kreatifitas yang nantinya akan menjamin terjadinya semangat dalam proses pembelajaran.

Menurut pandangan konstruktivisme, pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya¹⁷. Berbeda dengan aliran behavioristik yang memahami hakikat belajar sebagai kegiatan yang bersifat mekanistik antara stimulus respon, sedangkan konstruktivisme lebih memahami belajar sebagai kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan memberi makna pada pengetahuannya sesuai dengan pengalamannya. Teori belajar konstruktivisme, menyatakan pengetahuan itu tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran guru ke pikiran siswa. Artinya, bahwa siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya.

Dengan kata lain, siswa tidak diharapkan sebagai botol-botol kecil yang siap

¹⁵ Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) h. 201

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. (Surabaya: Pustaka Ilmu) h. 41

diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan sesuai dengan kehendak guru.¹⁸ Tokoh yang berperan pada teori ini adalah Jean Piaget dan Vygotsky. Teori belajar kognitif Piaget menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan skemata yang dimilikinya. Lebih jauh Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan. Sehingga peranan guru dalam pembelajaran menurut teori konstruktivisme adalah sebagai fasilitator atau moderator. Sedangkan teori belajar menurut Vygotsky, konstruktivisme adalah interaksi antara aspek internal dan eksternal yang penekanannya pada lingkungan sosial dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme adalah sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari yang lebih menekankan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswalah yang harus membangun sendiri pengetahuan didalam benaknya.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Suprijono¹⁹ “model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial”. Menurut Arends²⁰. “model pembelajaran mengacu pada

¹⁸ Lie. A. 2004 *Cooperative Learning*. (Jakarta: Grasindo) h. 11

¹⁹ Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 45

²⁰ Ibid.,

pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan- tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang disusun secara sistematis sebagai pola yang digunakan sebagai acuan melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pembelajar dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative learning*

Menurut Slavin²¹ “*Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok- kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Isjoni²² menjelaskan *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif, dan tidak peduli pada yang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model kooperatif suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam

²¹ Isjoni. (2009). *Menuju Masyarakat Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 12

²² Ibid..., h. 16

kelompok-kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, kelompok ini setiap anggotanya dituntut untuk saling bekerjasama antar anggota kelompok yang satu dengan yang lain.

3. Tujuan Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model (*Cooperative Learning*) dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum Ibrahim,dkk²³ yaitu:

- a) Hasil belajar akademik, model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.
- b) Penerimaan terhadap perbedaan individu, tujuan lain model *Cooperative Learning* adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya. Pembelajaran kooperatif memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.
- c) Pengembangan keterampilan sosial, tujuan penting ketiga *Cooperative Learning* adalah mengajarkan pada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan sosial penting dimiliki siswa, sebab saat

²³ Ibid..., h. 27-28

ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial.

4. Unsur-Unsur dan Karakteristik Pembelajaran *Cooperatif Learning*

Menurut Bennet²⁴ terdapat lima unsur penting dalam belajar kooperatif, seperti berikut ini:

- a. *Positive Interdependence*, hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan diantar anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya. Sehingga siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang juga mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok.
- b. *Interaction Face to Face*, belajar kooperatif akan meningkatkan interaksi antara siswa tanpa adanya perantara. Tidak adanya penonjolan kekuatan individu, yang ada hanya pola interaksi dan perubahan yang bersifat verbal diantara siswa yang ditingkatkan oleh adanya hubungan timbal balik yang bersifat positif. Hal ini terjadi dalam hal seorang siswa akan membantu siswa lain untuk sukses sebagai anggota kelompok. Saling memberikan bantuan ini akan berlangsung secara ilmiah karena kegagalan seseorang dalam kelompok mempengaruhi suksesnya kelompok.
- c. Adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok, tanggung jawab individual dalam belajar kelompok dapat berupa tanggung jawab siswa dalam hal:

²⁴ Ibid ..., h. 41-43

- a) Membantu siswayang membutuhkan bantuan dan
- b) Siswa tidak dapat hanya sekedar “membonceng” pada hasil kerja teman sekelompoknya.
- d. Membutuhkan Keluasan, dalam belajar kooperatif saling menciptakan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan memelihara hubungan kerja yang efektif.
- e. Meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok), belajar kooperatif tidak akan berlangsung tanpa proses kelompok. Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

Lima unsur dasar diatas harus dipenuhi dalam pembelajaran kooperatif untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya kelima unsur tersebut harus dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, kelima unsur di atas sekaligus menjadi pembeda pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran kelompok tradisional /konvensional.

5. Ciri-ciri Pembelajaran *Cooperatif Learning*

Menurut Rusman ciri-ciri pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁵

- a) Pembelajaran Secara Tim

²⁵ Rusman, (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Penerbit Alfabeta) h. 207

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim, tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen mempunyai tiga fungsi yaitu : (a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai,, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan, dan lain sebagainya. (b) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. (c) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

c) Kemauan untuk Bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

d) Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

6. Prosedur Pembelajaran *Cooperative learning*

Menurut Rusman prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif terdiri atas empat tahap, yaitu sebagai berikut:²⁶

- a. Penjelasan Materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.
- b. Belajar Kelompok, tahapan dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- c. Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya.
- d. Pengakuan tim, pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap

²⁶ Ibid..., h. 212

paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Cooperative Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan pembelajaran kooperatif. Adapun kelebihan cooperative learning menurut Jarolimek & Parker²⁷ adalah :

- a. Saling ketergantungan yang positif,
- b. Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu,
- c. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas,
- d. Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan,
- e. Terjalinnnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru,
- f. Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Selain memiliki kelebihan, tentu masih terdapat kekurangan di dalamnya. Kelemahan model pembelajaran *cooperative learning* bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam meliputi:

- 1) Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu,
- 2) Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan

²⁷ Isjoni. (2009). *Menuju Masyarakat Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 24

dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai,

- 3) Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan
- 4) Saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif²⁸.

Mengacu pada pendapat tersebut maka dengan *cooperative learning* siswa dapat berbagi pengetahuan antar sesama teman yang diperoleh melalui diskusi kelompok. Jadi, perolehan ilmu dan pengetahuan tidak hanya berasal dari guru saja, melainkan diperoleh dari diskusi dan *sharing* dalam kelompok. Antar siswa yang satu dengan yang lain, haruslah memberikan kesempatan untuk saling mengemukakan pendapat dengan cara menghargai pendapat orang lain, saling mengoreksi kesalahan yang ada, dan mengambil keputusan secara bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

8. Sintak Pembelajaran *Cooperative Learning*

Adapun sintak atau langkah-langkah model pembelajaran kooperatif menurut Suprijono²⁹ terdiri dari 6 fase adalah sebagai berikut:

²⁸ Ibid..., h. 25

²⁹ Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.) h. 65

Tabel 2.1.

Sintak Model Pembelajaran Kooperatif

| Fase | Kegiatan | Perilaku Guru |
|------|--|--|
| 1 | <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik | Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar |
| 2 | <i>Present information</i> Menyajikan informasi | Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal |
| 3 | <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar | Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien |
| 4 | <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar | Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya |
| 5 | <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi | Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya |
| 6 | <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan | Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok |

C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative learning* tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin³⁰ merupakan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan

³⁰ Slavin Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2015)

pembelajaran kooperatif. STAD (*Student Team Achievement Divisions*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengajukan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi Verbal atau teks.

Konsep pembelajaran kooperatif merupakan ide pembelajaran yang telah lama di pikirkan. Ide ini bermula pada awal abad pertama, seseorang filosof berpendapat bahwa untuk dapat belajar seseorang harus memiliki pasangan atau teman. Hasil pembelajaran kooperatif sekarang sedang berkembang pesat di Amerika Serikat yang mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Strategi pembelajaran ini dapat membangkitkan siswa yang aktif belajar. Pembelajaran kooperatif adalah suatu kumpulan strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa untuk

menemukan ilmu pengetahuan yang spesifik dan memberikan masukan antar personal dalam grup. Sedangkan menurut Slavin dalam disertasinya Hartati³¹, mengatakan bahwa pendekatan konstruktivis menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif atas dasar teori bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Thompson dalam disertasinya Hartati³², mengatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempelajari materi akademik dan keterampilan antar pribadi. Dari berbagai uraian yang diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif suatu strategi pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil sehingga siswa dapat saling bantu membantu antar anggota dalam kelompoknya untuk mencapai kemajuan kelompoknya.

2. Komponen Model Pembelajaran *Cooperative learning* Tipe STAD

Menurut Slavin³³, student team achievement division (STAD) terdiri dari lima komponen utama, yaitu :

a. Prestasi kelas

Model pembelajaran pada tipe student team achievement divisions pada awalnya diperkenalkan dalam prestasi kelas. Bedanya

³¹ Hartanti & Judith E.D. (1997). *Hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi masa depan dengan penyesuaian sosial anak-anak Madura*. (Jurnal Psikologi Pendidikan : Anima. 12, 46, 2007). H. 22

³² Ibid.,

³³ Slavin Robert E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2015) h. 5-7

prestasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa prestasi tersebut harus benar-benar terfokus pada unit student team achivement divisions. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memperhatikan penuh selama presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu siswa dalam mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka

b. Tim

Pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling bergbagai tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas dan satu lembar lembar dikumpul sebgai hasil kerja kelompok

c. Kuis

Setelah sekitar satu atau dua periode guru melakukan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktek tim, para siswa akan mengerjakan kuis. Sehingga tiap siswa bertanggung jawab secara individual yang memahami materinya.

d. Skor kemajuan individu

Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada siswa tujuan kinerja yang akan didapat apabila mereka bekerja dengan giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya.

e. Rekognisi tim (penghargaan kelompok)

Perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dikategorikan menjadi kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative learning* Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain dengan model kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert E. Slavin, di mana pembelajaran tersebut mengacu pada belajar kelompok peserta didik. Dalam satu kelas peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan anggota empat sampai lima orang, setiap kelompok haruslah heterogen. Slavin³⁴ mengemukakan bahwa secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

a) Tahap Penyajian

Materi Pada tahap ini, guru mulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran umum dan khusus serta memotivasi rasa keingintahuan peserta didik mengenai topik/materi yang akan

³⁴ Slavin Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media, 2015) h. 5-7

dipelajari. Dilanjutkan dengan memberikan apersepsi yang bertujuan mengingatkan peserta didik terhadap materi prasyarat yang telah dipelajari agar peserta didik dapat menghubungkan materi yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki. Teknik penyajian materi pelajaran dapat dilakukan dengan cara klasikal ataupun melalui diskusi. Mengenai lamanya presentasi dan berapa kali harus dipresentasikan bergantung kepada kekompleksan materi yang akan dibahas.

b) Tahap kerja Kelompok

Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok ini, peserta didik saling berbagi tugas dan saling membantu penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang akan dibahas dan satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok. Pada tahap ini guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator kegiatan tiap kelompok.

c) Tahap Tes Individual

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang akan dicapai diadakan tes secara individual mengenai materi yang telah dibahas, tes individual biasanya dilakukan setiap selesai pembelajaran setiap kali pertemuan, agar peserta didik dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari secara individu selama bekerja dalam kelompok. Skor perolehan individu ini dikumpulkan dan diarsipkan untuk digunakan pada perhitungan perolehan skor kelompok.

d) Tahap Perhitungan Skor

Perkembangan Individu Skor perkembangan individu dihitung berdasarkan skor awal. Perhitungan skor perkembangan individu dimaksudkan agar peserta didik terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya,

e) Tahap Penghargaan Kelompok

Pada tahap ini perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing skor perkembangan individu kemudian dibagi sesuai jumlah anggota kelompoknya. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan rata-rata, penghargaan dikategorikan kepada kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super³⁵.

Menurut Rusman³⁶ langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

a) Persiapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

1) Materi

Materi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok. Sebelum menyajikan materi pembelajaran, dibuat lembar kegiatan (lembar diskusi) yang akan dipelajari kelompok kooperatif dan lembar jawaban dari lembar kegiatan tersebut.

³⁵ Slavin Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media 2015) h. 160

³⁶ Rusman. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Mulia Mandiri Press 2010.) H. 215-216

2) Menetapkan Siswa dalam Kelompok

Kelompok siswa merupakan bentuk kelompok yang heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Bila memungkinkan harus diperhitungkan juga latar belakang, ras dan sukunya. Guru tidak boleh membiarkan siswa memilih kelompoknya sendiri karena akan cenderung memilih teman yang disenangi saja.

Sebagai pedoman dalam menentukan kelompok dapat diikuti petunjuk berikut :

a) Merangking Siswa

Merangking siswa berdasarkan hasil belajar akademiknya di dalam kelas. Gunakan informasi apa saja yang dapat digunakan untuk melakukan rangking tersebut. Salah satu informasi yang baik adalah skor tes.

b) Menentukan Jumlah Kelompok

Setiap kelompok sebaiknya beranggotakan 4-5 siswa. Untuk menentukan berapa banyak kelompok yang dibentuk, bagilah banyaknya siswa dengan empat. Jika hasil baginya tidak bulat, misalnya ada 42 siswa, berarti ada delapan kelompok yang beranggotakan empat siswa dan dua kelompok yang beranggotakan lima siswa. Dengan demikian ada sepuluh kelompok yang akan dibentuk.

c) Membagi Siswa dalam Kelompok

Dalam melakukan hal ini, seimbangkanlah kelompok-kelompok yang dibentuk yang terdiri dari siswa dengan tingkat hasil belajar rendah, sedang hingga hasil belajarnya tinggi sesuai dengan rangking. Dengan demikian, tingkat hasil belajar rata-rata semua kelompok dalam kelas kurang lebih sama.

d) Mengisi Lembar Rangkuman Kelompok

Isikan nama-nama siswa dalam setiap kelompok pada lembar rangkuman kelompok (format perhitungan hasil kelompok untuk model pembelajaran kooperatif tipe STAD).

3) Menentukan Skor Awal

Skor awal siswa dapat diambil melalui Pretest yang dilakukan guru sebelum model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimulai atau dari skor tes paling akhir yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, skor awal dapat diambil dari nilai rapor siswa pada semester sebelumnya.

4) Kerjasama Kelompok

Sebelum memulai pembelajaran kooperatif, sebaiknya diawali dengan latihan-latihan kerja sama kelompok. Hal ini merupakan kesempatan bagi setiap kelompok untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan dan saling mengenal antar anggota kelompok.

5) Jadwal Aktivitas

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri atas lima kegiatan pengajaran yang teratur, yaitu penyampaian materi pelajaran oleh guru, kerja kelompok, tes penghargaan kelompok dan laporan berkala kelas.

b) Mengajar

Setiap model pembelajaran kooperatif tipe STAD dimulai dengan presentasi kelas, yang meliputi pendahuluan, pengembangan, petunjuk praktis, aktivitas kelompok, dan kuis. Dalam presentasi kelas, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1) Pendahuluan

a) Guru menjelaskan kepada siswa apa yang akan dipelajari dan mengapa hal itu penting untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi teka-teki, memunculkan masalah-masalah yang berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagainya.

b) Guru dapat menyuruh siswa bekerja dalam kelompok untuk menentukan konsep atau untuk menimbulkan rasa senang pada pembelajaran.

2) Pengembangan

a) Guru menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran.

- b) Guru menekankan bahwa yang diinginkan adalah agar siswa mempelajari dan memahami makna, bukan hafalan.
 - c) Guru memeriksa pemahaman siswa sesering mungkin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.
 - d) Guru menjelaskan mengapa jawabannya benar atau salah.
 - e) Guru melanjutkan materi jika siswanya memahami pokok masalahnya.
- 3) Praktek Terkendali
- a) Guru menyuruh siswa mengajarkan soal-soal atau jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.
 - b) Guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal-soal yang diajukan oleh guru. Hal ini akan menyebabkan siswa mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diajukan.
 - c) Guru tidak perlu memberikan soal atau pertanyaan yang lama penyelesaiannya pada kegiatan ini. Sebaliknya siswa mengerjakan satu atau dua soal, dan kemudian guru memberikan umpan balik.
- 4) Kegiatan Kelompok
- a) Pada hari pertama kegiatan kelompok model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru sebaiknya menjelaskan apa yang dimaksud bekerja dalam kelompok, yaitu:

- a. Siswa mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman dalam kelompoknya telah mempelajari materi dalam lembar kegiatan yang diberikan oleh guru.
 - b. Tidak seorang pun siswa selesai belajar sebelum semua anggota kelompok menguasai pelajaran.
 - c. Mintalah bantuan kepada teman satu kelompok apabila seorang anggota kelompok mengalami kesulitan dalam memahami materi sebelum meminta bantuan kepada guru.
 - d. Dalam satu kelompok harus saling berbicara sopan.
- b) Guru dapat mendorong siswa dengan menambahkan peraturan-peraturan lain sesuai kesepakatan bersama. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan guru adalah:
- a. Guru meminta siswa berkelompok dengan teman sekelompoknya.
 - b. Guru memberikan lembar kegiatan (lembar diskusi) beserta lembar jawabannya.
 - c. Guru menyarankan siswa agar bekerja secara berpasangan atau dengan seluruh anggota kelompok tergantung pada tujuan yang dipelajarinya. Jika mereka mengerjakan soal-soal maka setiap siswa harus mengerjakan sendiri dan selanjutnya mencocokkan jawabannya dengan teman sekelompoknya. Jika ada seorang teman yang belum

memahami, teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskan.

- d. Tekankanlah bahwa lembar kegiatan (lembar diskusi) untuk diisidipelajari. Dengan demikian, setiap siswa mempunyai lembar jawaban untuk diperiksa oleh teman sekelompoknya.
- c) Guru melakukan pengawasan kepada setiap kelompok selama siswa bekerja dalam kelompok. Sese kali guru mendekati kelompok untuk mendengarkan bagaimana anggota kelompok berdiskusi.
- d) Kuis atau Tes. Setelah siswa bekerja dalam kelompok selama kurang lebih dua kali penyajian, guru memberikan kuis atau tes individual. Setiap siswa menerima satu lembar kuis. Waktu yang disediakan guru untuk kuis adalah setengah sampai satu jam pelajaran. Hasil dari kuis itu kemudian diberi skor dan akan disumbangkan sebagai skor kelompok.
- e) Penghargaan Kelompok
 - a. Menghitung skor individu dan kelompok.

Setelah diadakan kuis, guru menghitung skor perkembangan individu dan skor kelompok berdasarkan rentang skor yang diperoleh setiap individu. Skor perkembangan ditentukan berdasarkan skor awal siswa.
 - b. Menghargai hasil belajar kelompok

Setelah guru menghitung skor perkembangan individu dan skor kelompok, guru mengumumkan kelompok yang memperoleh poin peningkatan tertinggi. Setelah itu guru memberi penghargaan kepada kelompok tersebut yang berupa sertifikat atau berupa pujian atau berupa hadiah kecil seperti pulpen, penggaris, buku atau makanan ringan. Untuk pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru.

- f) Mengembalikan Kumpulan Kuis yang Pertama Guru mengembalikan kumpulan kuis pertama kepada siswa.

4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe STAD

Kelebihan dan Kekurangan yang mungkin terjadi dalam model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut³⁷:

1. Pembelajaran kooperatif bukanlah obat yang paling mujarab untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelompok kecil.
2. Adanya ketergantungan sehingga siswa yang lambat berfikir tidak dapat berlatih belajar mandiri.
3. Pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang lama sehingga target pencapaian kurikulum tidak dapat dipenuhi.

³⁷ Soewarso. 1998. *Menggunakan strategi Kooperatif Learning di dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Edukasi*. h. 23

4. Pembelajaran kooperatif tidak dapat menerapkan materi pelajaran secara cepet.
5. Penilaian terhadap individu dan kelompok dan pemberian hadiah menyulitkan bagi guru untuk melaksanakannya meskipun banyaknya kelemahan yang timbul.

Pembelajaran kooperatif juga memiliki kelebihan yaitu meliputi³⁸:

1. Pelajaran kooperatif membantu siswa mempelajari isi materi pelajaran yang sedang dibahas.
2. Adanya anggota kelompok lain yang menghindari kemungkinan siswa mendapatkan nilai rendah, karena dalam pengetesan lisan siswa dibantu oleh anggota kelompoknya.
3. Pembelajaran kooperatif menjadikan siswa mampu belajar berdebat, belajar mendengarkan pendapat orang lain, dan mencatat hal-hal yang bermanfaat untuk kepentingan bersama-sama.
4. Pembelajaran kooperatif menghasilkan pencapaian belajar siswa yang tinggi menambah harga diri siswa dan memperbaiki hubungan dengan teman sebaya.
5. Hadiah atau penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil yang lebih tinggi.
6. Siswa yang lambat berfikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuannya

³⁸ Ibid,.. h. 22

7. Pembentukan kelompok-kelompok kecil memudahkan guru untuk memonitor siswa dalam belajar bekerja sama.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kekurangan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tidak digunakan untuk pelajaran agama setiap hari. Pelaksanaannya dapat dilaksanakan satu bulan hanya beberapa kali. Untuk mengejar materi dapat dilakukan pembelajaran ceramah. Sedangkan dari keuntungan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi seluruh anggota untuk mampu bekerjasama, bersosialisasi antar teman, belajar untuk saling berbagi pengetahuan dengan sesama anggota kelompoknya.

D. Hasil Belajar Siswa menggunakan STAD

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik³⁹. Selain itu menurut Dimiyati⁴⁰ hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. STAD dapat diterapkan di SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Dengan menerapkan STAD sesuai dengan langkah-langkah STAD diatas, STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut

³⁹ Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009)

⁴⁰ Dimiyati., & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

didukung penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti⁴¹ yang menunjukkan bahwa penerapan model STAD sesuai dengan karakteristiknya dan dikemas dalam skenario pembelajaran yang tepat pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal yang ditunjukkan melalui tes hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya oleh Cahyanto⁴² juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa untuk mempelajari mata pelajaran matematika materi menentukan volume tabung, meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu upaya guru untuk mencapai aspek-aspek pemahaman konsep, dan lainnya yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dan memahami suatu materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe STAD jika diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah yang telah disebutkan, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memahami esensi pembelajaran dengan menggunakan STAD agar pembelajaran dapat terlaksana secara

⁴¹ Nuryanti, Silviani Nova., Triyono., & Susiana, Tri Saputri. 2014. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Bilangan Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Kalam Cendekia PGSD Kebumen, (Online), 3(1): 9 – 16.* (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1604>), diakses 29 Januari 2023

⁴² Cahyanto, Puji. 2013. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Matematika dalam Menentukan Volume Tabung melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Online), 1(2): 111 – 114.* (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2373>), diakses 29 Januari 2023

efektif. Dengan harapan, kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat.

E. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya⁴³. Pendidikan Islam merupakan sebuah usaha untuk menjadikan anak keturunan dapat mewarisi ilmu pengetahuan (berwawasan islam). Setiap usaha dan tindakan yang disengaja untuk mencapai tujuan harus mempunyai sebuah landasan atau dasar tempat berpijak yang baik dan kuat.

2. Dasar Pendidikan Islam

Bagi umat Islam agama adalah dasar (pondasi) utama dari keharusan berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran Islam yang bersifat universal mengandung aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat *ubudiyyah* (mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya), maupun yang bersifat *muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan sesamanya)⁴⁴. Adapun dasar-dasar dari pendidikan Islam adalah:

⁴³ Akhmad Zulfaidin Akaha, ed. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar 2001). h. 154-155

⁴⁴ Zuhairini, Dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. (Solo: Ramadhani1993). Hlm 153

a. Al-Qur'an

Menurut pendapat yang paling kuat, seperti yang diungkapkan oleh Subhi Shaleh, al-Qur'an berarti bacaan, yang merupakan kata turunan (*masdar*) dari fiil madhi qara'a dengan arti ism al-maful yaitu *maqrū'* yang artinya dibaca⁴⁵.

“Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya⁴⁶.”

Ayat tersebut merupakan perintah kepada manusia untuk belajar dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuannya termasuk didalam mempelajari, menggali, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada al-Qur'an itu sendiri yang mengandung aspek-aspek kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an merupakan dasar yang utama dalam pendidikan Islam.

b. As-Sunnah

Setelah al-Qur'an maka dasar dalam pendidikan Islam adalah as-Sunnah, as-Sunnah merupakan perkataan, perbuatan apapun pengakuan Rasulullah SAW, yang dimaksud dengan pengakuan itu adalah perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rasulullah dan beliau

⁴⁵ Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 2000) hlm. 69

⁴⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Toha Putera 1989) Q.S Al Alaq Ayat 1-5

membiarkan saja kejadian itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an, Sunnah juga berisi tentang akidah, syari'ah, dan berisi tentang pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia seutuhnya⁴⁷.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam di SD yaitu:

- a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan non nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi

⁴⁷ Zakiah daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006) hlm. 20-21

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SD

Tujuan Pendidikan Agama Islam di SD yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian, pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan pemimpin-pemimpin yang selalu amar ma'ruf nahi munkar⁴⁸. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah surat al- baqarah ayat 30 yaitu: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi"⁴⁹.

Berikut tujuan pendidikan Islam berdasarkan peranannya sebagai hamba Allah⁵⁰:

1. Menjadi hamba Allah yang bertakwa. Tujuan ini sejalan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Dengan pengertian ibadah yang demikian itu maka implikasinya dalam pendidikan terbagi atas dua macam yaitu:

⁴⁸ Thoha, M.C., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1996) hlm. 102

⁴⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Toha Putera 1989) Q.S Al Baqarah: 30

⁵⁰ Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005) hlm. 95-98

- a) Pendidikan memungkinkan manusia mengerti tuhanNya secara benar, sehingga semua perbuatan terbingkai ibadah yang penuh dengan penghayatan kepada ke Esaan-Nya.
 - b) Pendidikan harus menggerakkan seluruh potensi manusia (sumber daya manusia), untuk memahami sunnah Allah diatas bumi.
2. Mengantarkan subjek didik menjadi khalifatullah fil ard (wakil Tuhan diatas bumi) yang mampu memakmurkannya (membudayakan alam sekitarnya).
 3. Memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat.

Ketiga tujuan tertinggi tersebut diatas berdasarkan pengalaman sejarah hidup manusia dan dalam pengalaman aktivitas dari masa ke masa, belum pernah tercapai sepenuhnya baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Menurut D.Marimba mengemukakan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim⁵¹. Muhammad athiyah al-barbasy berpendapat bahwa tujuan akhir pendidikan Islam adalah terciptanya akhlak yang sempurna dan keutamaan.

Menurut Omar Muhammad al-Taumy al-Syaibani⁵², tujuan pendidikan Islam ada pada tiga bidang asasi yaitu:

⁵¹ Ahmad D. Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Alma'arif 1989) hlm. 46

⁵² Omar Muhammad al-Taumy, al-syaibany. *Filsafat Tarbiyah al-Islamiyah, terjemahan Hasan Langgulung. Falsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

1. Tujuan-tujuan individual yang berkaitan dengan individu-individu pelajaran (learning), dan dengan pribadi-pribadi mereka, dan apa-apa yang berkaitan dengan individu-individu tersebut pada perubahan yang diinginkan pada tingkah laku, aktivitas, dan pencapaiannya, dan pada pertumbuhan yang diinginkan pada pribadi mereka, dan pada persiapan yang dimestikan kepada mereka, pada kehidupan dunia dan akhirat.
2. Tujuan-tujuan sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat secara keseluruhan dengan tingkah laku masyarakat umumnya, dengan apa yang berkaitan dengan kehidupan, memperkaya pengalaman dan kemajuan yang diinginkan.
3. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi dan sebagai suatu aktivitas diantara aktivitas-aktivitas masyarakat.

5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SD. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kemampuan yang tercantum dalam komponen Kemampuan Dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SD yaitu :

- a. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi serta terefleksi dalam sikap perilaku dan akhlak peserta didik dalam pengabdian kepada Allah dan bermasyarakat.
- b. Dapat membaca Al Qur an surat-surat pilihan dengan benar, menyalin dan mengartikannya.
- c. Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at Islam terutamanya ibadah wajib
- d. Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah SAW serta Khulafaur Rasyidin; Seperti tergambar dalam kompetensi dasar umum di atas, kompetensi dasar tersebut kemudian dirinci menjadi kompetensi kelas dan dikelompokkan berdasarkan aspek: Al Qur an, Keimanan; Akhlak; dan Fiqih/Ibadah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan penelitian tindakan model Stephen Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus.⁵³

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang reflektif dan kontekstual, dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara terencana dan sistematis, dengan fokus pada kondisi, keadaan, dan situasi yang ada di dalam kelas.⁵⁴

Berdasarkan rancangan di atas, maka penelitian ini mengadopsi penelitian tindakan model Stephen Kemmis dan Taggart sebagai bentuk reflektif pembelajaran dengan melakukan tindakan-tindakan pada periode tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

⁵³ Muhammad Rizal Pahleviannur, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h. 29

⁵⁴ Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 2

B. Tempat dan Waktu Penelitian

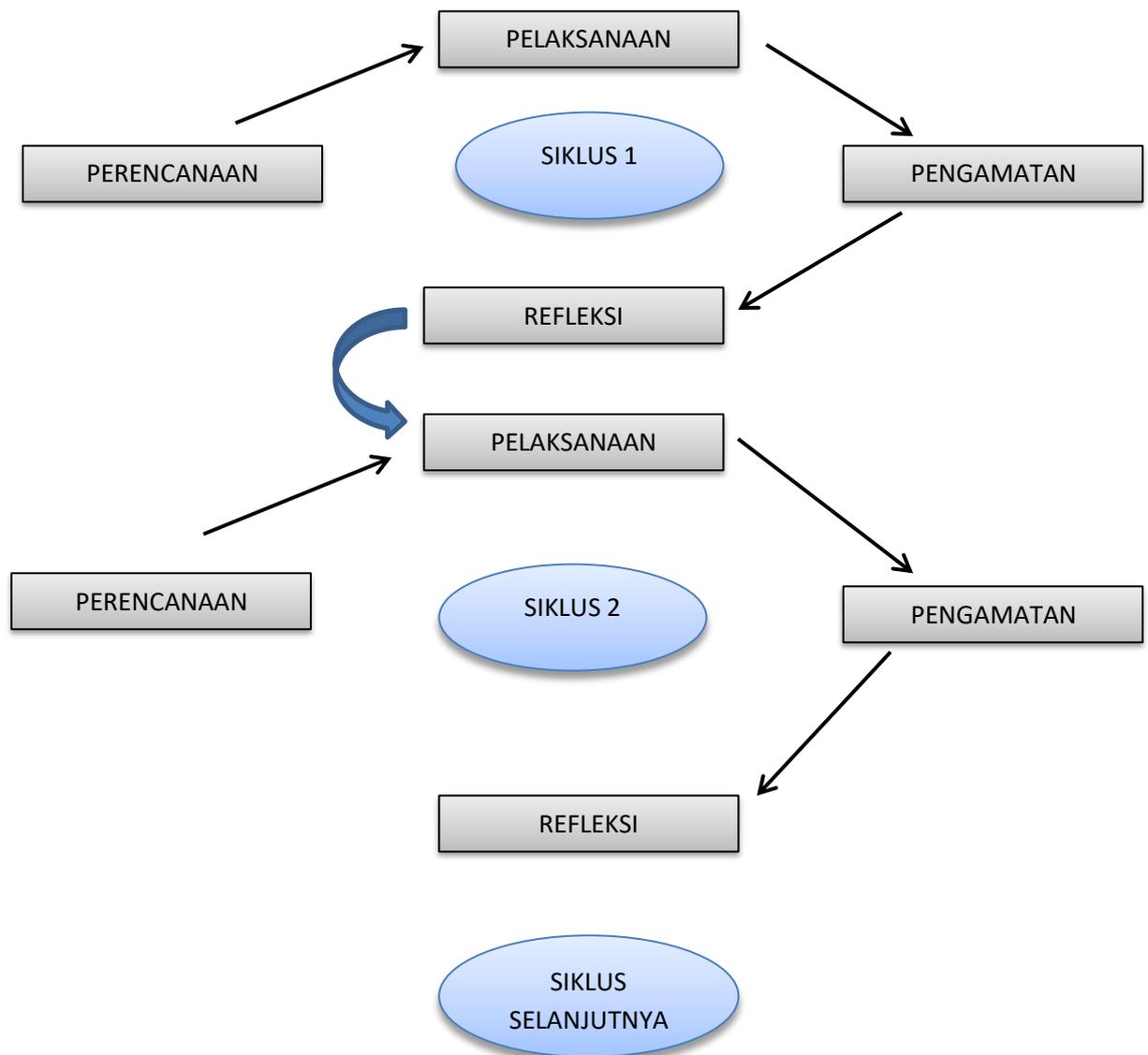
Tempat penelitian ini adalah di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama 7 Bulan di mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai tanggal 10 September 2023

C. Desain Penelitian

Menurut Arikunto⁵⁵ model atau desain penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart banyak digunakan karena cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Dalam siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Perencanaan, mengembangkan rencana tindakan yang secara mendalam untuk meningkatkan masalah yang terjadi;
2. Pelaksanaan, melakukan tindakan sesuai perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya;
3. Observasi, mengamati hasil atau dampak yang terjadi di kelas setelah diberi tindakan
4. Refleksi, menganalisis hasil yang sudah dicatat dalam observasi.

⁵⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 2015). Hlm 42

Gambar 1 : Gambar Siklus Kegiatan PTK⁵⁶

⁵⁶ Kemmis, S. & Mc.Taggart, R. 2010. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken University Press.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan maka dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik yang banyak dipakai dalam sebuah penelitian, seorang peneliti akan melakukan sebuah pengamatan terhadap sesuatu yang ingin dicari. Dengan teknik observasi peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana internalisasi nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan karakter yang ada di pondok pesantren putri, dan bisa mengetahui faktor penghambatnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang biasa digunakan dengan menanyakan langsung beberapa pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan yang diinginkan kepada informan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan Guru Agama untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur karena peneliti berkeinginan untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spontan dan mendapatkan jawaban yang apa adanya. dalam wawancara peneliti menggunakan bantuan instrumen lainnya seperti buku, alat pengambil gambar maupun alat pengambil rekaman suara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari pengumpulan data, dalam dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti penelitian seperti gambar, suara, maupun tulisan. Biasanya dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang kurang dari teknik observasi maupun wawancara.

d. Test Hasil Belajar

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁷

Tes dilaksanakan sebelum penerapan model STAD (pre test), di akhir siklus 1 (post-test 1) di akhir siklus 2 (post-test 2) dan di akhir siklus 3 (post-test 3) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklusnya setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model STAD.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan sebagai acuan pengujian hipotesis merupakan data empirik. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150

ini menggunakan rumus Kolmogorof Smirnof (K-S) menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima (Data berdistribusi normal)

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Data tidak berdistribusi normal).⁵⁸

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama, sehingga diperoleh estimasi yang akurat terhadap peningkatan variabel dependen.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima (varian tidak homogen)

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak (varian homogen).⁵⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁰ Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat. Selain itu juga mengakibatkan estimasi koefisien regresi terganggu.

74. ⁵⁸Dwi Priyatna, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2014),

⁵⁹*Ibid.*, 88.

⁶⁰*Ibid.*, 108.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode koelasi *Spearman`s rho* dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.⁶¹

4. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

⁶¹*Ibid.*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat

SDN Satu Sripendowo berdiri pada tahun 1975. Sekolah ini berdiri diatas tanah milik sendiri di desa Sripendowo dengan luas kurang lebih 500 m². Sekolah ini diberi nama SDN 1 Sripendowo.

Dalam membangun sekolah berstatus Negeri ini terjadi beberapa jenjang pembangunan yang pada akhirnya bangunan sekolah ini terbagi menjadi 9 lokal yang terdiri dari ruang. SDN 1 Sripendowo dilengkapi dengan 1 buah sumur, 1 ruang perpustakaan, 2 unit kamar mandi untuk anak, dan 2 unit kamar mandi untuk guru. Semua sarana gedung masih dalam kondisi baik, namun masih memerlukan renovasi baik dari pengecatan maupun penambahan aula untuk menambah nilai estetika dan daya tarik masyarakat. Untuk saat ini lokal untuk belajar terpenuhi dan cukup untuk menampung siswa-siswi SDN 1 Sripendowo.

Berdasarkan letaknya, sekolah ini letaknya strategis karena selain berada ditengah-tengah desa juga terletak di pinggir dari jalan raya sehingga memudahkan siswa mencapai sekolah.

Selanjutnya sejak berdirinya sekolah ini mulai dari awal sampai diresmikan menjadi SDN 1 Sripendowo tidak terlepas dari adanya seorang pemimpin yang menjalankan roda kepemimpinannya dari satu masa ke masa berikutnya. Adapun roda kepemimpinan SDN 1 Sripendowo mulai

tahun 1975 sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 1975 – 1982 : Bpk. Cik Ali Rk
- b. Tahun 1982 – 1995 : Bpk. F. Marlan
- c. Tahun 1995 – 2003 : Bpk. Rajimin
- d. Tahun 2003 – 2011 : Bpk. Supriono, S.Pd
- e. Tahun 2011-2013: Bpk. Ahmad Badrun, A.Ma
- f. Tahun 2013-Sampai sekarang di pimpin oleh : WAGINI,S.Pd.SD

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa SDN 1 Sripendoowo sudah mengalami 6 kali pergantian kepemimpinan (Kepala Sekolah). Dimulai dari tahun 1975 sampai sekarang, pergantian tersebut terjadi karena penugasan pegawai negeri. Para pemimpin inilah yang merupakan motor penggerak pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar ini, perbaikan di berbagai bidang, diantaranya bidang manajemen, keuangan, pelaksanaan program tahunan, sarana dan prasarana serta yang lain-lainnya. Dengan adanya pergantian tersebut menambah kokoh roda kepemimpinan di SD ini

2. Profil SDN 1 Sripendowo

Identitas Sekolah

| | |
|----------------|---------------------------|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 01 SRIPENDOWO |
| Status Sekolah | : Negeri |
| NSS | : 101120210325 |
| Alamat | : Jln Raya Sripendowo |
| Kampung | : Sripendowo |
| Kecamatan | : Bangunrejo |

| | |
|------------------------------|-----------------------|
| Kabupaten | : Lampung Tengah |
| Provinsi | : Lampung |
| Status Akreditasi | : A |
| Type Sekolah | : B |
| Tahun didirikan | :1975 |
| Status Tanah | : Milik Sendiri |
| Luas Tanah | : 500 M2 |
| Status Bangunan | : Hak Guna Pakai |
| Luas Bangunan | : 784 M 2 |
| Nama Kepala Sekolah | : WAGINI,S.Pd.SD |
| No. SK Kepala Sekolah | : |
| No REK Sekolah Pada Bank BRI | : 5591-01-003542-53-2 |

3. Letak geografis SDN 1 Sripendowo

SD Negeri 1 Sripendowo terletak di Desa Sripendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah, yang secara geografis sekolah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Poskesdes.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan.

Dan terletak didataran sedang dengan orbitase sebagai berikut:

- a. Jarak SD Negeri 1 Sripendowo ke Kecamatan ≤ 5 km.
- b. Jarak SD Negeri 1 Sripendowo ke Kabupaten ≤ 58 km.

c. Jarak SD Negeri 1 Sripendowo ke Propinsi ≤ 78 km

Adapun jumlah bangunan terdiri dari 20 bangunan dan masing-masing digunakan untuk:

- a. 7 Bangunan untuk Ruang Kelas.
- b. 2 Bangunan untuk Ruang Kantor.
- c. 6 Bangunan untuk Perumahan Dinas.
- d. 1 Bangunan untuk Mushola.
- e. 1 Bangunan untuk Laboratorium Komputer
- f. 1 Bangunan untuk Ruang UKS
- g. 1 Bangunan untuk Perpustakaan
- h. 1 Bangunan untuk gudang

Pada letak geografis itulah SD Negeri 1 Sripendowo melaksanakan aktifitas belajar mengajar yang dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 07.30 sampai 12.15 WIB. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada hari senin hingga hari sabtu. Adapun bentuk olahraga yang ada pada SD Negeri 1 Sripendowo yaitu sepak bola, bola voli, lari, bulutangkis dan senam.

4. Kondisi Sarana Dan Prasaran SDN 1 Sripendowo

Tabel 1:
Daftar Sarana dan prasarana SDN 1 Sripendowo
Tahun Pelajaran 2023/2024

| No | Sarana Prasarana | Jumlah | Keadaan Baik | Rusak Ringan | Rusak berat |
|----|------------------|--------|--------------|--------------|-------------|
| 1 | Gedung | 9 | B | - | - |
| 2 | Meja Guru | 10 | B | - | - |
| 3 | Kursi Guru | 10 | B | - | - |
| 4 | Meja Murid | 140 | B | - | - |

| | | | | | |
|----|-----------------|-------|---|---|---|
| 5 | Kursi Murid | 200 | B | - | - |
| 6 | Almari | 11 | B | - | - |
| 7 | Papan Tulis | 6 | B | - | - |
| 8 | Papan Statistik | 1 | B | - | - |
| 9 | Komputer | 11 | B | - | - |
| 10 | Lapangan | 1 | B | - | - |
| 11 | Alat Kebersihan | 8 Set | B | - | - |
| 12 | Laptop | 7 | B | - | - |
| 13 | LCD Proyektor | 6 | B | - | - |
| 14 | Layar LCD | 7 | B | - | - |

5. Keadaan Siswa SDN 1 Sripendowo

Bila dilihat jumlah siswa yang masuk di SD Negeri 01 Sripendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adapun kualitas dibidang akademik telah dapat ditingkatkan dari tahun ajaran sebelumnya dengan dilaksanakannya penambahan jam pelajaran di luar jadwal yang ada.

Siswa yang masuk di sekolah dasar ini berasal dari lingkungan sekitar desa, Sekolah belum melaksanakan seleksi masuk tahun ajaran baru. Keadaan siswa SD Negeri 01 Sripendowo Kecamatan Bangunrejo tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 240 siswa⁶².Dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 2:
Daftar Siswa SDN 1 Sripendowo
Tahun Pelajaran 2023/2024

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|----|-------|--------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1 | I | 23 | 14 | 37 |
| 2 | II | 19 | 21 | 40 |
| 3 | IIIA | 17 | 8 | 25 |
| 4 | IIIB | 14 | 10 | 24 |
| 5 | IV | 20 | 19 | 39 |

⁶² Hasil dari Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu Wagini,s.Pd.SD, Pada tanggal 5 Maret 2023

| | | | | |
|---------------------|----|----|----|----|
| 6 | VA | 10 | 10 | 20 |
| 7 | VB | 11 | 9 | 20 |
| 8 | VI | 21 | 14 | 35 |
| Jumlah Total | | | | |

Berdasarkan jumlah tersebut terdapat 118 siswa laki-laki dan 98 siswa perempuan. Dalam tabel tersebut dapat terlihat bahwa SDN 01 Sripendowo mengalami peningkatan dalam penerimaan siswa baru. Hal ini di tandai dengan kenaikan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 . SDN 01 Sripendowo terdiri atas delapan rombongan belajar, yaitu kelas I,II,IIIA, IIIB,IV,VA,VB dan kelas VI

6. Keadaan Guru SDN 1 Sripendowo

Tenaga guru yang ada pada tahun 2023/2024 berjumlah 12 yaitu 2 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Adapun tata usaha tugasnya dirangkap oleh guru honor yang di tunjuk yaitu 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang. Kepala sekolah berusaha mengoptimalkan kinerja para guru agar pekerjaan yang penting dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun perincian tenaga pengajar SDN 01 Sripendowo sebagai berikut :

Tabel: 3
Daftar Guru dan Karyawan SDN 01 Sripendowo
Tahun Pelajaran 2023/2024

| No | Nama Guru | L/P | Pendidikan | Keterangan |
|----|----------------------|-----|------------|------------------|
| 1 | Wagini,S.Pd.SD | P | S1 PGSD | Kepala Sekolah |
| 2 | Sri Murwati, S.Pd.SD | P | S1 PGSD | Guru Kelas |
| 3 | Paijah, S.Pd.SD | P | S1 PGSD | Guru Kelas |
| 4 | Jumiyati, S.Pd.SD | P | S1 PGSD | Guru Kelas |
| 5 | Yuliyanto, S.Pd | L | S.1 SGO | Guru PenjasOrkes |
| 6 | Marsinem,S.Pd.SD | P | S1 PGSD | Guru Kelas |

| | | | | |
|----|------------------------|---|---------|------------|
| 7 | Heni Purwanti, A.Ma.Pd | P | S1 PGSD | Guru Kelas |
| 8 | Anis Watun M, A.Ma | P | S.1 PAI | Guru PAI |
| 9 | Dwi Istiqomah, S.Pd | P | S.1 MTK | Guru Kelas |
| 10 | Murniati,S.Pd | L | S.1 MTK | Guru Kelas |
| 11 | Anggun Ahmadi | L | S.1 PAI | Guru PAI |
| 12 | Indri Yuliana Sari | P | SMA | Guru Kelas |

B. Temuan Khusus

1. Hasil Penelitian Model Pembelajaran *Cooperatife Learning* Tipe STAD

a. Desain Pembelajaran Model Pembelajaran *Cooperatife Learning* tipe STAD di SDN 1 Sri Pondowo Kecamatan Bangunrejo

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas VA di SD Negeri Sri Pondowo Kecamatan Bangunrejo dimana peneliti menemukan masalah rendahnya rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang ditandai dengan 54% siswa yang belum tuntas belajarnya. Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa siswa kesulitan menjelaskan Mengenal Rasul rasul Allah swt.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah tindakan kelas melalui penggunaan tipe *STAD* dalam pendidikan agama Islam di SDN 1 Sri Pondowo. Desain tindakan terdiri dari 4 siklus. Materi pokok yang diajarkan adalah Mengenal Rasul Allah Swt. Pemilihan desain tindakan kelas didasarkan pada identifikasi kesulitan siswa: Peneliti mengidentifikasi kesulitan dan kekurangan pemahaman siswa terkait materi Mengenal Rasul rasul Allah Swt, melalui pre-test dan pengamatan terhadap aktivitas siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan 4 siklus, yang mencakup tahap perencanaan, tindakan, dan refleksi tindakan kelas pada setiap siklus. Siklus pertama merupakan tahap perencanaan dan implementasi awal, diikuti oleh siklus kedua yang melibatkan refleksi dan perbaikan berdasarkan hasil siklus sebelumnya. Jika target ketuntasan belajar sudah tercapai pada siklus kedua. Penelitian dapat diakhiri. Namun, jika masih diperlukan perbaikan, dilakukan siklus ketiga dan seterusnya yang melibatkan perubahan tindakan kelas. Pada akhir siklus, dilakukan analisis data akhir untuk melihat tingkat ketuntasan belajar siswa dan mengevaluasi keberhasilan tindakan kelas yang dilakukan.

b. Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VA dengan jumlah 20 orang.
- b) Menentukan pokok bahasan. Kompetensi dasar pada pertemuan ke-1 siklus I adalah meyakini bahwa beriman kepada rasul-rasul Allah sebagai bukti kita percaya keberadaan rasul-rasul Allah

dalam agama Islam. Adapun materi pelajaran yang dibahas meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi

- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PAI Kelas V dan buku - buku pendidikan agama Islam yang relevan.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model STAD
- e) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa.
- f) Membuat perangkat evaluasi(terlampir)

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan Mengenal Rasul-rasul Allah dengan sub Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul Azmi Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: Langkah1: Persiapan Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan jumlah anggota yang seimbang. Setiap kelompok diberikan topik spesifik terkait Perbedaan Nabi dan Rasul. Guru memberika number daya yang diperlukan kepada setiap kelompok, seperti buku, artikel, atau bahan pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik yang diberikan

Langkah 2: Diskusi Kelompok

Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, dan guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

Langkah 3: Evaluasi

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yaitu masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan metode STAD, siswa akan berperan aktif dalam mempelajari Perbedaan Nabi dan Rasul. Mereka akan mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif melalui diskusi dan kolaborasi dengan anggota kelompok yang memiliki fokus topik yang berbeda. Metode ini juga mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkaya pemahaman mereka tentang Rasul-Rasul Allah swt.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023. Kompetensi dasar yang diajarkan adalah memahami apa yang dimaksud dengan rasul ulul azmi dan siapa saja yang menjadi rasul ulum azmi. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah1: Persiapan Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan jumlah anggota yang seimbang. Setiap kelompok diberikan topik spesifik terkait rasul ulul azmi dan siapa saja yang menjadi rasul ulum azmi Guru memberikan sumber daya yang diperlukan kepada setiap kelompok, seperti buku, artikel, atau bahan pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik yang diberikan.

Langkah 2: Pemecahan kelompok

Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, dan guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas

Langkah 3: Evaluasi

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yaitu masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Guru memfasilitasi diskusi reflektif dan bertanya kepada siswa untuk memastikan pemahaman yang akurat dan mendalam. Guru memberikan umpan balik dan penjelasan tambahan yang diperlukan untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks atau menjawab pertanyaan siswa yang mungkin timbul selama proses

pembelajaran

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2023 Standar kompetensi adalah menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi. Materi yang diajarkan adalah tugas dan sifat-sifat rasul Allah Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah1: Persiapan Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil dengan jumlah anggota yang seimbang. Setiap kelompok diberikan topik spesifik terkait sifat-sifat wajib bagi rasul dan sifat mustahil bagi rasul. Guru memberikan sumber daya yang diperlukan kepada setiap kelompok, seperti buku, artikel, gambar, atau bahan pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik yang diberikan.

Langkah 2: Pemecahan kelompok

Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, dan guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas

Langkah 3: Evaluasi

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yaitu masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan

penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar. untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks atau menjawab pertanyaan siswa yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.

3. Observasi Siklus I

Pada tahap observasi, peneliti mengamati dan mencatat data yang relevan sesuai dengan instrument observasi yang telah disiapkan. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa, strategi pembelajaran yang digunakan, partisipasi siswa, dan hasil belajar yang dicapai. Data dicatat secara tertulis, menggunakan system kode. Observasi mencatat kolaborasi dan bekerjasama siswa dalam kelompok STAD. Mencatat pertukaran informasi, dan mendukung satu sama lain dalam memahami materi.

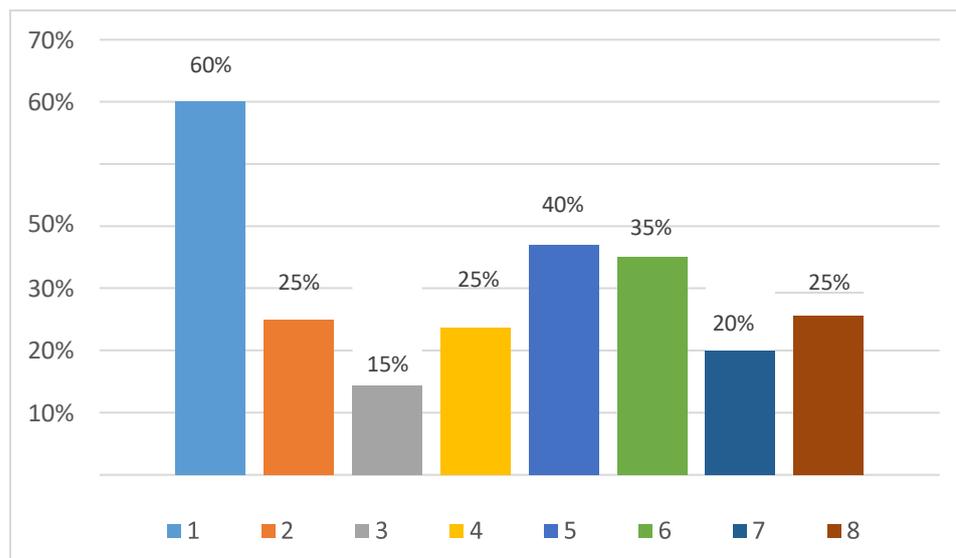
Tabel: 4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--------------------------------------|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 12 | 60% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 5 | 25% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 3 | 15% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat Siswa | 5 | 25% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 8 | 40% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 7 | 35% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 4 | 20% |

| | | | |
|---|--|---|-----|
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 5 | 25% |
|---|--|---|-----|

Sumber: Lembar Observasi Siklus I

Gambar : 2
Aktivitas Siswa Siklus I



Sumber: Lembar Observasi Siklus I

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas 20 orang siswa diketahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus I sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru: Terdapat 12 orang siswa yang aktif dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki tingkat konsentrasi yang baik dalam mengikuti penjelasan yang diberikan oleh guru.
2. Mengajukan pertanyaan: Hanya 5 orang siswa yang mengajukan pertanyaan selama KBM. Angka ini

menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum terlalu aktif dalam mengajukan pertanyaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.

3. Menanggapi pertanyaan/pendapat guru: Hanya 3 orang siswa yang menanggapi pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh guru. Ini menunjukkan tingkat partisipasi yang perlu ditingkatkan dalam memberikan respon terhadap interaksi dengan guru
4. Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa: Terdapat 5 orang siswa yang menanggapi pertanyaan atau pendapat dari sesama siswa. Angka ini menunjukkan adanya partisipasi dalam diskusi kelompok, tetapi masih terdapat ruang untuk meningkatkan interaksi siswa dengan teman sekelas.
5. Bertukar pendapat dengan teman: Hanya 8 orang siswa yang terlibat dalam kegiatan bertukar pendapat dengan teman sekelas. Ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kolaborasi dan diskusi antara siswa dalam kelompok.
6. Menulis yang relevan dengan KBM: Hanya 7 orang siswa yang menunjukkan kemampuan untuk menulis hal-hal yang relevan dengan KBM. Ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam kemampuan siswa untuk mengungkapkan pemahaman mereka secara tertulis terkait

dengan materi pembelajaran.

7. Menyatakan ide dengan jelas: Terdapat 4 orang siswa yang mampu menyatakan ide mereka dengan jelas. Ini menunjukkan adanya kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pemikiran dan gagasan mereka dengan baik.
8. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM: Terdapat 5 orang siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak relevan dengan KBM. Perilaku ini perlu mendapatkan perhatian dan tindakan untuk memastikan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Tabel: 5
Hasil Pretes dan Postes 1

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pretes | 70,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |
| | postes 1 | 72,9500 | 20 | 4,21120 | ,94165 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 20 siswa untuk kelompok pretes dan postes 1 rata-rata pretes yaitu, 70, 3000 dan rata-rata postes 1 yaitu, 72, 9500 artinya bahwa rata-rata postes 1 lebih besar dari rata-rata pretes, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Cooperatif Learning* tipe STAD

mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan seluruh tahapan tindakan di siklus I meliputi persiapan, tindakan dan observasi, maka:

- a) Perlu mengarahkan perhatian siswa pada prosedur penggunaan metode *STAD* yang tepat. Instruktur (guru dan peneliti) harus menyediakan arahan yang jelas tentang bagaimana siswa harus belajar dalam kelompok, dan hasil kerja kelompok harus dievaluasi. Dengan memastikan pemahaman yang tepat tentang prosedur ini, siswa akan dapat memaksimalkan manfaat dari metode *STAD*
- b) Hasil post-tes I menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *STAD* belum efektif dan perlu ditingkatkan. Perlu memastikan pemahaman yang tepat tentang prosedur penggunaan metode ini dan memantau Aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dengan meningkatkan pelaksanaan metode *STAD*, diharapkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa akan meningkat secara signifikan.
- c) Dari analisis data aktivitas siswa, diperlukan upaya untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya, bertukar pendapat dengan teman sekelas, dan menulis

hal-hal yang relevan dengan KBM. Selain itu, perlu diberikan perhatian khusus dalam mengatasi perilaku yang tidak relevan dengan KBM guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerjasama.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah Rasul Ulul Azmi

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

Langkah1: Persiapan

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya. Setiap kelompok diberikan topik spesifik

terkait siapa saja yang mendapatkan gelar rasul ulul azmi. Guru memberikan sumber daya yang diperlukan kepada setiap kelompok, seperti buku, artikel, gambar, atau bahan pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik yang diberikan.

Langkah2: Pemecahan kelompok

Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, dan guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan

benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menulis esai atau membuat laporan singkat tentang penyebab perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kejayaan Islam. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023. Materi yang diajarkan adalah Kisah keteladanan Nabi Muhammad Saw sebagai Ulul Azmi. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah 1: Pembagian Kelompok Awal

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya.

Langkah 2: Pemahaman Awal

Guru memberikan kepada setiap kelompok bahan bacaan yang memberikan gambaran umum tentang Sejarah singkat kelahiran Nabi Muhammad Saw dan Bagaimana dia bisa disebut sebagai Rasul Ulul Azmi. Setiap anggota kelompok

membaca bahan bacaan secara individu untuk memperoleh pemahaman awal tentang topik tersebut.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menulis esai atau membuat laporan singkat tentang Nabi Muhammad sebagai Rasulullah. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023. Materi yang diajarkan adalah Sikap terpuji para rasul ulul ‘azmi. Adapun kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga meliputi.

Langkah 1: Pembagian Kelompok Awal

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya.

Langkah 2: Penugasan

Guru memberikan setiap kelompok tugas mencari informasi sikap-sikap terpuji para Rasul Ulul Azmi. Guru memberikan bahan bacaan dan sumber daya lain yang relevan kepada setiap kelompok untuk membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang rasul-raul yang diberi gelar rasul ulul azmi dan sifat terpuji yang mereka miliki.

Langkah3: Studi Individu

Setiap anggota kelompok mempelajari tokoh atau ilmuwan muslim yang telah ditugaskan secara individu. Siswa membaca bahan bacaan, meneliti, dan mempelajari secara mendalam tentang sikap-sikap terpuji yang dimiliki para rasul ulul azmi

serta mukjizat yang mereka dapatkan. Siswa harus mencatat poin-poin penting, fakta-fakta, dan contoh-contoh yang relevan.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menuliskan atau membuat laporan singkat tentang sikap terpuji Rasulullah. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan

mereka menyampaikan informasi secara efektif.

3. Observasi siklus II

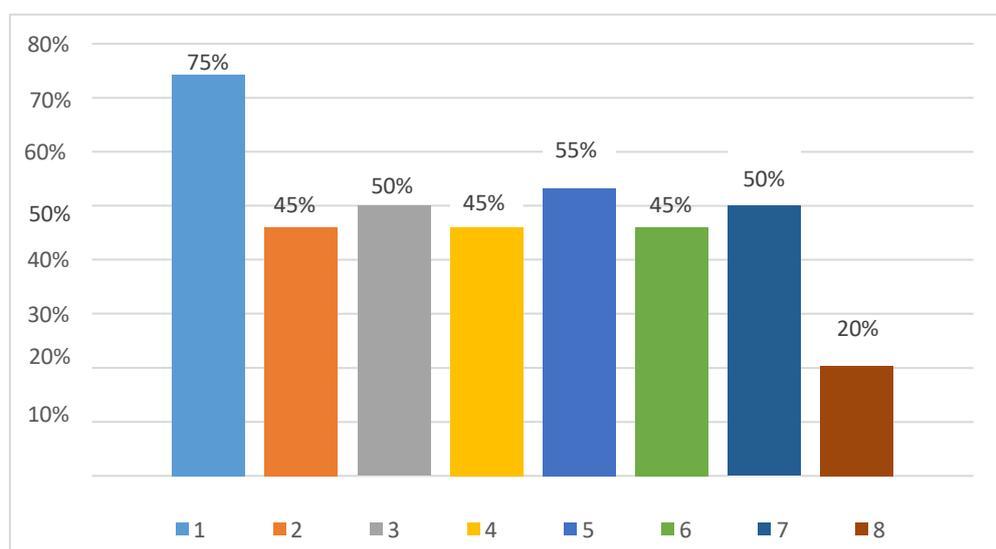
Observasi dilakukan untuk mengevaluasi implementasi strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta tingkat partisipasi dan pemahaman siswa.

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 15 | 75% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 9 | 45% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 10 | 50% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa | 9 | 45% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 11 | 55% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 9 | 45% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 10 | 50% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 4 | 20% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus I

Gambar 3 Aktivitas Siswa Siklus II



Sumber:Lembar Observasi Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas 20 orang siswa diketahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II sebagai berikut:

- a) Memperhatikan penjelasan guru: Dalam kegiatan pembelajaran, 15 siswa atau sekitar 75% siswa tampak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang baik dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru.
- b) Mengajukan pertanyaan: Hanya 9 siswa atau sekitar 45% siswa aktif mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki keingintahuan yang rendah dan kurang berusaha untuk menambah pemahaman mereka dengan bertanya.
- c) Menanggapi pertanyaan/pendapat guru: Terdapat 10 siswa atau sekitar 50% siswa yang merespons pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh guru. Ini menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.
- d) Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa:Sebanyak 9 siswa atau sekitar 55% siswa aktif menanggapi pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh siswa lain. Hal ini menunjukkan adanya diskusi dan kolaborasi antara sesama siswa dalam

pembelajaran.

- e) Bertukar pendapat dengan teman: Sebanyak 11 siswa atau sekitar 64% siswa terlibat dalam kegiatan bertukar pendapat dengan teman sejawatnya. Hal ini mencerminkan adanya kerjasama dan diskusi antar siswa dalam memahami materi yang dipelajari.
- f) Menulis yang relevan dengan KBM: Terdapat 9 siswa atau sekitar 45% siswa yang terlibat dalam kegiatan menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini menunjukkan kemampuan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui tulisan masih rendah.
- g) Menyatakan ide dengan jelas: Sebanyak 10 siswa atau sekitar 50% siswa mampu menyatakan ide mereka dengan jelas. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara verbal masih rendah.
- h) Perilaku yang tidak relevan dengan KBM: Terdapat 5 siswa atau sekitar 20% siswa yang terlihat menunjukkan perilaku yang tidak relevan.

Berdasarkan analisis data observasi aktivitas siswa tersebut, sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, namun dalam mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan/pendapat guru dan siswa lain, bertukar pendapat dengan teman, serta menyatakan ide dengan

kelas masih rendah. juga masih perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti terkait perilaku siswa yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

4. Test Siklus II

Tes dilakukan setelah selesai tindakan di akhir siklus II. Post-test diakhir siklus II digunakan untuk membantu mengidentifikasi tingkat keberhasilan STAD dalam proses pembelajaran dan membuat penyesuaian pada pendekatan pembelajaran yang digunakan

Tabel 7
Hasil Postes 1 dan Postes 2

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | postes 1 | 72,9500 | 20 | 4,21120 | ,94165 |
| | postes 2 | 74,4500 | 20 | 4,79556 | 1,07232 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 20 siswa untuk kelompok postes 1 dan postes 2 rata-rata postes 1 yaitu, 72, 95000 dan rata-rata postes 2 yaitu, 74, 4500 artinya bahwa rata-rata postes 2 lebih besar dari rata-rata postes 1, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model Cooperatif Learning tipe STAD mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

5. Refleksi Siklus II

Berdasarkan seluruh tahapan tindakan di siklus II meliputi persiapan, tindakan dan observasi, maka:

1. Perlu meningkatkan perhatian siswa agar aktif bertanya terkait materi yang disampaikan dan pemahaman siswa tentang penggunaan metode STAD dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa yang aktif bertanya dan menanggapi setiap diskusi yang dilaksanakan akan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal melalui metode STAD.
2. Hasil post-tes 2 menunjukkan bahwa pelaksanaan metode STAD sudah cukup efektif namun perlu ditingkatkan. Guru Perlu memastikan keikutsertaan siswa dalam melaksanakan metode pembelajaran STAD. Dengan meningkatkan pelaksanaan metode STAD, diharapkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa akan meningkat secara signifikan.
3. Dari analisis data aktivitas siswa, diperlukan upaya untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya, bertukar pendapat dengan teman sekelas, dan menulis hal-hal yang relevan dengan KBM. Selain itu, perlu diberikan perhatian khusus dalam mengatasi perilaku yang tidak relevan dengan KBM guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

4. Berdasarkan refleksi dan analisis di atas maka penelitian ini tidakberhenti pada siklus II tetapi dilanjutkan pada tahap siklus ke III agar hasil belajar dan pemahaman siswa terkait tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

d. Siklus III

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus III ini didasarkan hasil refleksi pada siklus II. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerjasama.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2023, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah keteladan Rasul Ulul Azmi Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

Langkah1: Persiapan

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya. Setiap kelompok diberikan topik spesifik

terkait kisah teladan yang dimiliki Rasul ulul azmi. Guru memberikan sumber daya yang diperlukan kepada setiap kelompok, seperti buku, artikel, gambar, atau bahan pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik yang diberikan.

Langkah2: Pemecahan kelompok

Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, dan guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya

dengan baik dan benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menulisesai atau membuat laporan singkat tentang penyebab perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kejayaan islam. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023. Materi yang diajarkan adalah Mukjizat yang dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah 1: Pembagian Kelompok Awal

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya.

Langkah 2: Pemahaman Awal

Guru memberikan kepada setiap kelompok bahan bacaan yang memberikan gambaran umum tentang Kisa-kisah rasul ulul azmi. Setiap anggota kelompok membaca bahan

bacaan secara individu untuk memperoleh pemahaman awal tentang topik tersebut.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian di kumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menulisesai atau membuat laporan singkat tentang Mukjizat Rasul Ulul Azmi. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara

efektif.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023. Materi yang diajarkan adalah menghafalkan rasul-rasul ulul azmi dan mukjizatnya. Adapun kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga meliputi.

Langkah 1: Pembagian Kelompok Awal

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya.

Langkah 2: Penugasan

Guru memberikan setiap kelompok tugas mencari informasi tentang mukjizat rasul-rasul ulul azm. Guru memberikan bahan bacaan dan sumber daya lain yang relevan kepada setiap kelompok untuk membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang mukjizat rasul-raul yang diberi gelar rasul ulul azmi.

Langkah3: Studi Individu

Setiap anggota kelompok mempelajari mukjizat rasul ulul azmi yang telah ditugaskan secara individu. Siswa membaca bahan bacaan, dan menghafalkan tentang mukjizat rasul ulul azmi yang mereka dapatkan. Siswa

Langkah 4 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 5: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 6: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menulisesai atau membuat laporan singkat tentang sikap terpuji rasul ulul azmi. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

3. Observasi siklus III

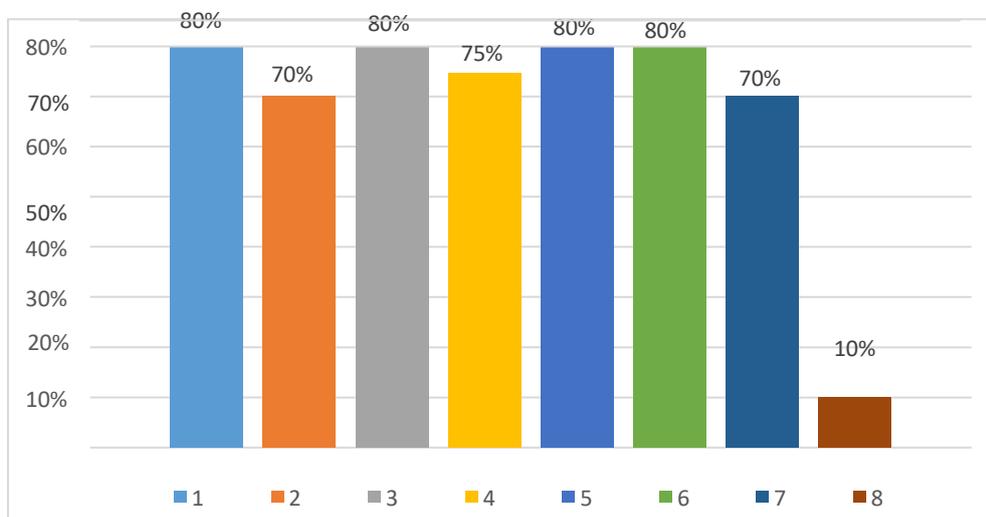
Observasi dilakukan untuk mengevaluasi implementasi strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta tingkat partisipasi dan pemahaman siswa.

Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 16 | 80% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 14 | 70% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 16 | 80% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa | 15 | 75% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 16 | 80% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 16 | 80% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 14 | 70% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 2 | 10% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus III

Gambar 4 Aktivitas Siswa Siklus III



Sumber:Lembar Observasi Siklus III

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas 20 orang siswa diketahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus III sebagai berikut:

- a. Memperhatikan penjelasan guru: Dalam kegiatan pembelajaran, 16 siswa atau sekitar 80% siswa tampak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang baik dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru.
- b. Mengajukan pertanyaan: Terdapat 14 siswa atau sekitar 75% siswa aktif mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan peningkatan siswa dalam memiliki keingintahuan dan berusaha untuk menambah pemahaman mereka dengan bertanya.
- c. Menanggapi pertanyaan/pendapat guru: Terdapat 16 siswa atau sekitar 80% siswa yang merespons pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh guru. Ini menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.
- d. Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa: Sebanyak 15 siswa atau sekitar 75% siswa aktif menanggapi pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh siswa lain. Hal ini menunjukkan adanya diskusi dan kolaborasi antara sesama

siswa dalam pembelajaran.

- e. Bertukar pendapat dengan teman: Sebanyak 16 siswa atau sekitar 80% siswa terlibat dalam kegiatan bertukar pendapat dengan teman sejawatnya. Hal ini mencerminkan adanya kerjasama dan diskusi antar siswa dalam memahami materi yang dipelajari.
- f. Menulis yang relevan dengan KBM: Terdapat 16 siswa atau sekitar 80% siswa yang terlibat dalam kegiatan menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini menunjukkan kemampuan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui tulisan mengalami peningkatan.
- g. Menyatakan ide dengan jelas: Sebanyak 14 siswa atau sekitar 70% siswa mampu menyatakan ide mereka dengan jelas. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara verbal mengalami peningkatan.
- h. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM: Terdapat 2 siswa atau sekitar 10% siswa yang terlihat menunjukkan perilaku yang tidak relevan.

Berdasarkan analisis data observasi aktivitas siswa tersebut, sebagian besar siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru mengajukan

pertanyaan, menanggapi pertanyaan/pendapat guru dan siswa lain, bertukar pendapat dengan teman,serta menyatakan ide dengan jelas.

4. Test Siklus III

Tes dilakukan setelah selesai tindakan di akhir siklus III. Post-test diakhir siklus III digunakan untuk membantu mengidentifikasi tingkat keberhasilan STAD dalam proses pembelajaran dan membuat penyesuaian pada pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Tabel 9
Hasil Postes 2 dan Postes 3

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----------------|-----------------|---------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | |
| Pair 1 | postes 2 | 74,4500 | 20 | 4,79556 | 1,07232 |
| | postes 3 | 80,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 20 siswa untuk kelompok postes 2 dan postes 3 rata-rata postes 2 yaitu, 74, 4500 dan rata-rata postes 3 yaitu, 80, 3000 artinya bahwa rata-rata postes 3 lebih besar dari rata-rata postes 2, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Cooperatif Learning* tipe STAD mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

e. Siklus IV**1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus IV ini didasarkan hasil refleksi pada siklus III. Pada siklus digunakan penerapan metode dan penekanan kegiatan yang sama seperti pada siklus sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan**a) Pertemuan I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2023, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah keteladan Rasul Ulul Azmi Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

Langkah1: Persiapan

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya. Setiap kelompok diberikan topik spesifik terkait kisah teladan yang dimiliki Rasul ulul azmi. Guru memberikan sumber daya yang diperlukan kepada setiap kelompok, seperti buku, artikel, gambar, atau bahan pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik yang diberikan.

Langkah2: Pemecahan kelompok

Guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara kelompok, dan guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menuliskan atau membuat laporan singkat tentang penyebab perkembangan ilmu pengetahuan pada masa

kejayaan islam. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023. Materi yang diajarkan adalah Mukjizat yang dimiliki oleh Rasul Ulul Azmi Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Langkah 1: Pembagian Kelompok Awal

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya.

Langkah 2: Pemahaman Awal

Guru memberikan kepada setiap kelompok bahan bacaan yang memberikan gambaran umum tentang Kisa-kisah rasul ulul azmi. Setiap anggota kelompok membaca bahan bacaan secara individu untuk memperoleh pemahaman awal tentang topik tersebut.

Langkah 3 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi

kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang melaksanakan presentasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian dikumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 4: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 5: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menuliskan atau membuat laporan singkat tentang Mukjizat Rasul Ulul Azmi. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023. Materi yang diajarkan adalah menghafalkan rasul-rasul ulul azmi dan mukjizatnya. Adapun kegiatan

pembelajaran pada pertemuan ketiga meliputi.

Langkah 1: Pembagian Kelompok Awal

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok memiliki anggota yang berbeda-beda kemampuannya dan latar belakang pengetahuannya.

Langkah 2: Penugasan

Guru memberikan setiap kelompok tugas mencari informasi tentang mukjizat rasul-rasul ulul azm. Guru memberikan bahan bacaan dan sumber daya lain yang relevan kepada setiap kelompok untuk membantu mereka mempelajari lebih lanjut tentang mukjizat rasul-raul yang diberi gelar rasul ulul azmi.

Langkah3: Studi Individu

Setiap anggota kelompok mempelajari mukjizat rasul ulul azmi yang telah ditugaskan secara individu. Siswa membaca bahan bacaan, dan menghafalkan tentang mukjizat rasul ulul azmi yang mereka dapatkan. Siswa

Langkah 4 : Presentasi

Setelah melaksanakan diskusi kelompok, masing-maing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan, kemudian kelompok yang mendengarkan bisa mengajukan pertanyaan pada kelompok

yang melaksanakan presentasi. Pernyataan pertanyaan yang telah dijawab dengan tepat sesuai dengan arahan guru kemudian di kumpulkan untuk jadi bahan perbaikan dan penambahan dalam hasil diskusi kelompok.

Langkah 5: Evaluasi Kelompok

Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan merangkum. Berikutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mempresentasikan hasilnya dengan baik dan benar.

Langkah 6: Evaluasi Individu

Memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menulisesai atau membuat laporan singkat tentang sikap terpuji rasul ulul azmi. Guru mengevaluasi pekerjaan individu siswa berdasarkan pemahaman mereka tentang topik dan kemampuan mereka menyampaikan informasi secara efektif.

3) Observasi siklus IV

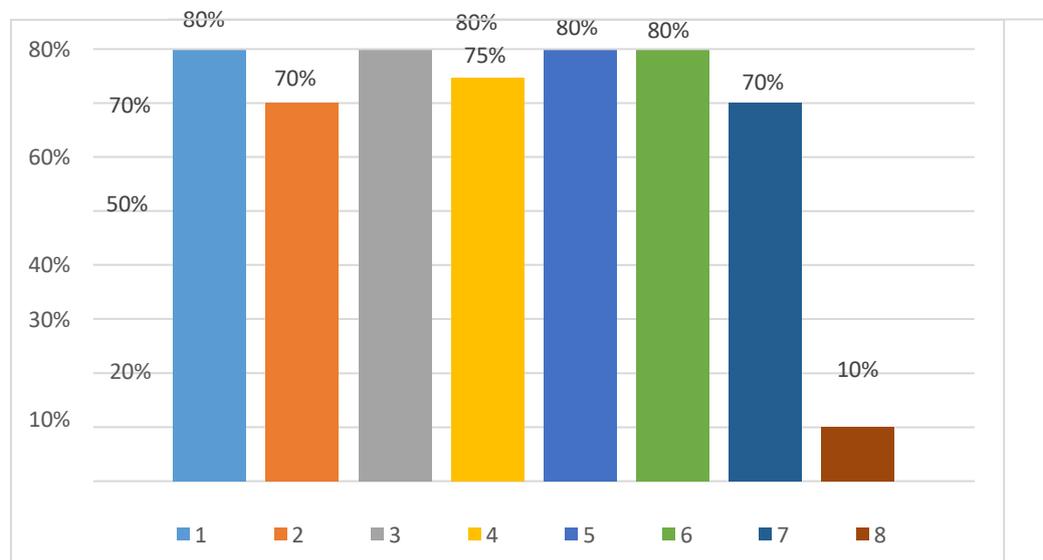
Observasi dilakukan untuk mengevaluasi implementasi strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta tingkat partisipasi dan pemahaman siswa.

Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus IV

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 16 | 80% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 14 | 70% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 16 | 80% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa | 15 | 75% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 16 | 80% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 16 | 80% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 14 | 70% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 2 | 10% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus IV

Gambar 5
Aktivitas Siswa Siklus IV



Sumber: Lembar Observasi Siklus IV

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas 20 orang siswa diketahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar

mengajar (KBM) siklus III sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru: Dalam kegiatan pembelajaran, 16 siswa atau sekitar 80% siswa tampak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang baik dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru.
2. Mengajukan pertanyaan: Terdapat 14 siswa atau sekitar 75% siswa aktif mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan peningkatan siswa dalam memiliki keingintahuan dan berusaha untuk menambah pemahaman mereka dengan bertanya.
3. Menanggapi pertanyaan/pendapat guru: Terdapat 16 siswa atau sekitar 80% siswa yang merespons pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh guru. Ini menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.
4. Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa: Sebanyak 15 siswa atau sekitar 75% siswa aktif menanggapi pertanyaan atau pendapat yang diajukan oleh siswa lain. Hal ini menunjukkan adanya diskusi dan kolaborasi antara sesama siswa dalam pembelajaran.
5. Bertukar pendapat dengan teman: Sebanyak 16 siswa atau sekitar 80% siswa terlibat dalam kegiatan bertukar

pendapat dengan teman sejawatnya. Hal ini mencerminkan adanya kerjasama dan diskusi antar siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

6. Menulis yang relevan dengan KBM: Terdapat 16 siswa atau sekitar 80% siswa yang terlibat dalam kegiatan menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini menunjukkan kemampuan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui tulisan mengalami peningkatan.
7. Menyatakan ide dengan jelas: Sebanyak 14 siswa atau sekitar 70% siswa mampu menyatakan ide mereka dengan jelas. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pemikiran mereka secara verbal mengalami peningkatan.
8. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM: Terdapat 2 siswa atau sekitar 10% siswa yang terlihat menunjukkan perilaku yang tidak relevan.

Berdasarkan analisis data observasi aktivitas siswa tersebut, sebagian besar siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan/pendapat guru dan siswa lain, bertukar pendapat dengan teman,serta menyatakan ide dengan jelas.

4) Test Siklus IV

Tes dilakukan setelah selesai tindakan di akhir siklus IV. Post-test diakhir siklus IV digunakan untuk membantu mengidentifikasi tingkat keberhasilan STAD dalam proses pembelajaran dan membuat penyesuaian pada pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Tabel 11
Hasil Postes 3 dan Postes 4

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | postes 3 | 80,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |
| | postes 4 | 80,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah subjek sebanyak 20 siswa untuk kelompok postes 3 dan postes 4 rata-rata postes 3 yaitu, 80, 3000 dan rata-rata postes 4 yaitu, 80, 3000 artinya bahwa rata-rata postes 3 sama dengan rata-rata postes 4, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *Cooperatif Learning* tipe STAD mempunyai sumbangsih yang berarti kepada siswa yang sedang melaksanakannya.

f. Hasil Belajar PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas V SDN 1 Sri Pendowo untuk Rasul-rasul

Allah dan Ulul Azmi dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 70.0 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 55% dan yang tidak tuntas 45%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas V SDN 1 Sri Pendowo pada siklus 1 untuk Mengenal Rasul-Rasul Allah dan Ulul Azmi (Sub 2) dengan model pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 72,9500 dengan nilai tertinggi adalah 82 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 68 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%.

Pada siklus II untuk materi Mengenal Rasul rasul Allah dan Ulul Azmi sub (3) diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 74,45 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 69 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 85% dan yang tidak tuntas 15%.

Pada siklus III materi Mengenal Rasul Allah dan Ulul Azmi sub (4) diperoleh nilai rata-rata siklus III sebesar 80,30 dengan nilai tertinggi 90 terdapat 1 orang dan nilai terendah 75 dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%.

Sedangkan pada siklus IV memiliki hasil yang sama dengan siklus III yang artinya pelaksanaan pembelajaran dengan metode

STAD mengalami peningkatan dan mencapai titik jenuh penelitian sehingga dapat mempertahankan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I, II, III, IV menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas V SDN 1 Sri Pondowo tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Mengenal Rasul rasul Allah dan Ulul Azmi. Hal ini disebabkan pada siklus I, II, III dan siklus IV Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

2. Efektifitas pembelajaran model STAD pada Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam

Pengukuran efektivitas dilakukan dengan menguji signifikansi perbedaan hasil tes dari pre-test hingga post-test 4 menggunakan rumus *t-test paired sample*. Pengujian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Jika data terdistribusi secara normal, maka rumus *paired sample t-test* dapat digunakan dengan keyakinan yang lebih besar dalam menguji signifikansi perbedaan hasil tes.

Hipotesis Nol (H₀): Data berdistribusi normal.

Hipotesis Alternatif (H_a): Data tidak berdistribusi secara normal.

Kriteria penerimaan dan penolakan:

- 1) Jika nilai signifikansi (p -value) lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan data berdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari atau sama dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pre-test | 0.170 | 20 | 0.124 | 0.935 | 20 | 0.078 |
| Post-test I | 0.168 | 20 | 0.113 | 0.942 | 20 | 0.125 |
| Post-test II | 0.139 | 20 | 0.200 | 0.926 | 20 | 0.164 |
| Post-test III | 0.140 | 20 | 0.200 | 0.965 | 20 | 0.145 |
| Post-test IV | 0.140 | 20 | 0.200 | 0.965 | 20 | 0.145 |

Sumber: Diolah dari Data Pre-Test, Post-Test I, Post-test II dan Post test III Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan

Shapiro-Wilk di atas, maka interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut: Pre-test:

Nilai signifikansi (p -value) Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.124 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.078. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, kedua nilai p -value tersebut lebih besar dari α . Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan data pre-test berdistribusi secara normal.

Post-test I:

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.113 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.125. Kedua nilai *p-value* tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan data post-test I terdistribusi secara normal.

Post-test II:

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.164. Kedua nilai *p-value* tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak data post-test II terdistribusi secara normal.

Post-test III:

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.145. Kedua nilai *p-value* tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan data post-test III terdistribusi secara normal.

Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.200 dan Shapiro-Wilk sebesar 0.145. Kedua nilai *p-value* tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan data post-test IV terdistribusi secara normal.

Berdasarkan interpretasi di atas, semua data pre-test dan post-test pada tiga siklus tidak menunjukkan cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) sehingga data memenuhi syarat dalam pengujian normalitas .

b. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan pada 20 butir soal test dengan sampel uji coba 10 orang siswa, sebagaimana terlampir. Hasil uji validitas menunjukkan semua butir soal dinyatakan valid berdasarkan rumus korelasi Pearson dan dapat memprediksi kemampuan atau konstruk yang diukur oleh test. Validitas tersebut menunjukkan keakuratan dan kehandalan dalam mengukur variabel yang diinginkan sehingga memenuhi kriteria dalam mengukur variabel yang diuji.

c. Uji Signifikansi Perbedaan

Uji signifikansi perbedaan hasil tes adalah prosedur statistik untuk menentukan signifikansi perbedaan antara dua kelompok atau kondisi dalam variabel yang diukur. Peneliti bermaksud mengidentifikasi apakah perbedaan yang diamati antara kelompok atau kondisi tersebut terjadi secara kebetulan atau akibat dari faktor yang diteliti.

1) Uji Signifikansi Perbedaan Pre-Test dan Post-Test I

- Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test I.
- Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan signifikan antara antar pre-test dan post-test I.

Kriteria penerimaan dan penolakan:

- Jika nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

- Jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.⁴

Pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Pre-Test dan Post-Test I

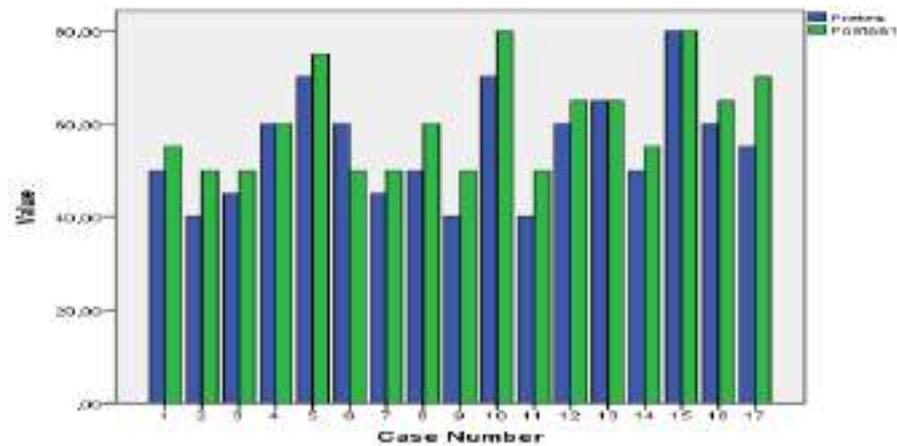
| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pretes - postes 1 | -2,65000 | ,48936 | ,10942 | -2,87903 | -2,42097 | -24,218 | 19 | ,000 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara pretes dan postes 1 menghasilkan angka 0,995 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -24,218 nilai mutlaknya 24,218 t tabel dari drajat kebebasan (df) = 19 yaitu, 1,73 ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari pretes ke postes 1. Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil Pretes dan Postes 1 terlihat sebagai berikut:

2) Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test I dan Post-Test II

Gambar 6

Perolehan Skor Pretes dan Postes 1



3) Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test I dan Post-Test II

- Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan signifikan antara post-test I dan post-test II
- Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan signifikan antara post-test I dan post-test II

Kriteria penerimaan dan penolakan:

- Jika nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- Jika nilai signifikansi (p -value) lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak⁶

Pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test*

dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

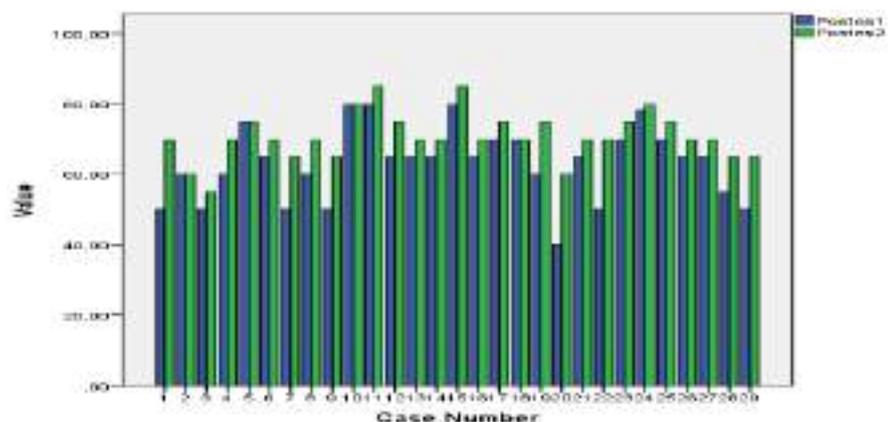
Tabel 14
 Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test I dan Post-Test II
 Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | postes 1 - postes 2 | -1,50000 | ,76089 | ,17014 | -1,85611 | -1,14389 | -8,816 | 19 | ,000 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 1 dan postes 2 menghasilkan angka 0,994, dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -8,816 nilai mutlaknya 8,816, t tabel dari drajat kebebasan (df) = 19 yaitu, 1,73, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari postes 1 ke postes 2. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil Postes 1 dan Postes 2 terlihat sebagai berikut:

Gambar 7
 Perolehan Skor Postes 1 dan Postes 2



4) Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test II dan Post-Test III

- Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan signifikan antara post-test II dan post-test III
- Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat perbedaan signifikan antara post-test II dan post-test III

Kriteria penerimaan dan penolakan:

- Jika nilai signifikansi (p -value) lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- Jika nilai signifikansi (p -value) lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$), maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak⁸

Pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample*

t-test dengan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15

Hasil Uji Signifikansi Perbedaan Post-Test II dan Post-Test III

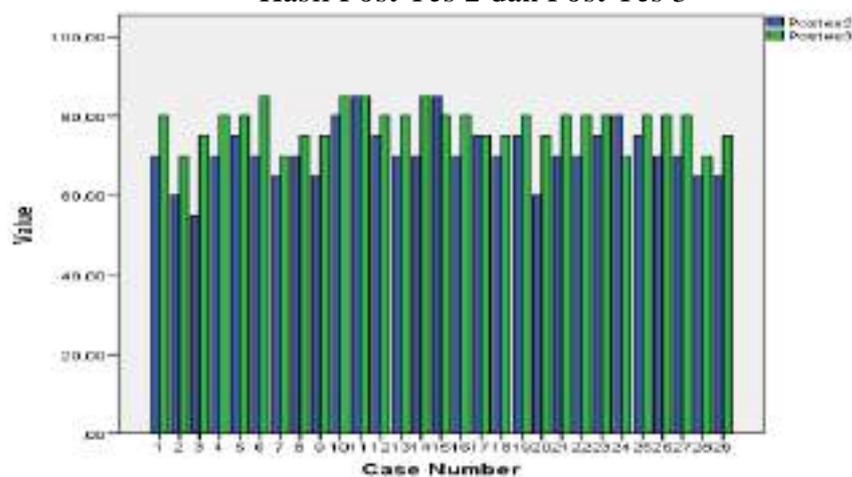
| | | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | postes 2 - postes 3 | -5,85000 | ,36635 | ,08192 | -6,02146 | -5,67854 | -71,413 | 19 | ,000 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi atau drajat hubungan kedua kelompok yaitu antara postes 2 dan postes 3 menghasilkan 0,999 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000.

Sedangkan hasil uji t hitung, $-71,413$ nilai mutlaknya $71,413$, t tabel dari derajat kebebasan (df) = 19 yaitu, $1,73$, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari Postes 1 ke postes 2. Karena t hitung $>$ t tabel, atau dari sig (2-tailed) $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$. Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

Jika menggunakan bagan, maka perbandingan hasil Postes 2 dan Postes 3 terlihat sebagai berikut:

Gambar 8
Hasil Post Tes 2 dan Post Tes 3



Kesimpulan dari hasil uji signifikansi yang telah di lakukan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test I, antara post-test I dan post-test II, post-tes II dan post-tes III, postes III dan postes IV. Selain itu, juga terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test II dan post-test III. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode STAD efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023 dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan baik, hal ini dapat di buktikan dengan adanya peningkatan di setiap siklusnya yaitu nilai rata – rata hasil belajar dari kondisi awal pretes 70 menjadi 72 di nilai postes siklus I. Kemudian rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari nilai postes siklus I yaitu 72 menjadi 74 pada postes siklus II. Pada siklus III rata-rata nilai yang di peroleh menjadi 80 sedangkan di siklus IV hasilnya sama dengan siklus III yang artinya pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD mengalami peningkatan dan mencapai titik jenuh penelitian sehingga dapat mempertahankan hasil belajar siswa
2. Efektifitas implementasi pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Tahun 2023. Setelah di lakukan penelitian tentang pembelajaran cooperative learning tipe STAD sangat efektif di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji signifikansi yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai dari rata dari pre-test (70) dan post-test I (72), antara post-test I (72) dan post-test II (74), post-tes II (74) dan post-tes III (80), postes III

(80) dan postes IV (80). Untuk melihat keberhasilan penelitian maka di lakukan Uji T hitung pada postes 1 dan postes 2 menghasilkan angka 0,994, dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -8,816 nilai mutlaknya 8,816, t tabel dari drajat kebebasan (df) = 19 yaitu, 1,73, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari postes 1 ke postes 2. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,025). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Sedangkan uji Thitung antara postes 2 dan postes 3 menghasilkan 0,999 dan tingkat signifikansinya yaitu, 0,000. Sedangkan hasil uji t hitung, -71,413 nilai mutlaknya 71,413, t tabel dari drajat kebebasan (df) = 19 yaitu, 1,73, ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dari Postes 1 ke postes 2. Karena t hitung > t tabel, atau dari sig (2-tailed) (0,000) < α (0,05). Hal ini menunjukkan ada peningkatan yang besar dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

- a. Desain Pembelajaran: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI melalui penggunaan metode STAD efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi mengenal rasul-rasul Allah dan Rasul ulul azmi. Oleh karena itu, implikasinya adalah

disarankan untuk menerapkan desain pembelajaran ini dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Sri Pendwo atau juga dapat diadopsi dalam konteks pembelajaran PAI di institusi pendidikan lainnya.

- b. Peningkatan Hasil Belajar PAI: Penggunaan metode STAD dalam pembelajaran PAI terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test I, antara post-test I dan post-testII,serta antara post-test II dan post-test Implikasinya adalah metode STAD dapat menjadi alternative yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama dan hasil belajar PAI secara keseluruhan.
- c. Aktivitas dan Keterlibatan Siswa: Penggunaan metode STAD dalam pembelajaran PAI mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka berkolaborasi dengan teman sekelompok, berbagi informasi, dan saling membantu dalam memahami materi. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui kerjasama dan kerja tim.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi tindakan dalam penerapan metode STAD:

1. Heterogenitas kelompok: Untuk mengatasi pembagian kelompok yang tidak heterogen, penting untuk melakukan analisis kemampuan

siswa secara seimbang. Sebaiknya kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan yang beragam, sehingga setiap kelompok memiliki kombinasi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dapat membantu dalam memperkaya interaksi dan saling mendukung antar anggota kelompok.

2. Penugasan yang sesuai: Peneliti dan guru perlu memperhatikan Dengan cermat penugasan anggota kelompok sebagai ahli dalam topik tertentu. Penugasan tersebut harus sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat menguasai dan menjelaskan dengan baik materi yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Fasilitasi kelompok: Untuk mengurangi dominasi siswa yang lebih aktif dalam diskusi, penting untuk memberikan peran dan tanggung jawab yang seimbang kepada setiap anggota kelompok. Fasilitator atau guru dapat mengatur dan mengarahkan diskusi agar setiap anggota kelompok memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005)
- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ahmad D. Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Almarif 1989)
- Akhmad Zulfaidin Akaha, ed. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar 2001).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 2015)
- Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 2000)
- Cahyanto, Puji. 2013. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Matematika dalam Menentukan Volume Tabung melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Online), 1(2): 111 – 114. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2373>), diakses 29 Januari 2023*
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Toha Putera 1989) Q.S Al Alaq Ayat 1-5
- _____, 1989, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Toha Putera 1989) Q.S Al Baqarah: 30
- Dimiyati., & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwi Priyatna, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)

- Eddy Noviana¹, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* | Volume 7 | Nomor 2 | Oktober 2018 | ISSN: 2303-1514 | E-ISSN: 2598-5949 <file:///C:/Users/user/Downloads/6287-12969-1-SM.pdf> di akses tanggal 10 Januari 2023
- Esminaro, Dkk “Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa” *Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 1 Nomor1, November 2016 [file:///C:/Users/user/Downloads/IMPLEMENTASI MODEL STAD DA LAM MENINGKATKAN HASIL B%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/IMPLEMENTASI%20MODEL%20STAD%20DALAM%20MENINGKATKAN%20HASIL%20B%20(1).pdf) Di akses tanggal 13 Januari 2023
- Etin Sholihatin dan raharjo, *Cooperative Learning analisis model pembelajaran IPS*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Hartanti & Judith E.D. (1997). *Hubungan antara konsep diri dan kecemasan menghadapi masa depan dengan penyesuaian sosial anak-anak Madura*. (*Jurnal Psikologi Pendidikan : Anima*. 12, 46, 2007).
- Isjoni dan Mohd. Arif Ismail, *Model-model pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012)
- Isjoni. (2009). *Menuju Masyarakat Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Isnawati Israil “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan” *Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index>. Di akses tanggal 12 Januari 2023
- Kemmis, S. & Mc.Taggart, R. 2010. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken Univercity Press.
- Lie. A.2004 *Cooverative Learning*. (Jakarta: Grasindo)
- Made wena, *Strategi Pembelajaran inovativ kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009)
- Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidik yang Profesional*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021)
- Muhammad Rizal Pahleviannur, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022)

- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000)
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2004. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.*(Jakarta: Ciputat Press)
- Nuryanti, Silviani Nova., Triyono., & Susiana, Tri Saputri. 2014. *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Bilangan Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Kalam Cendekia PGSD Kebumen, (Online), 3(1): 9 – 16.* ([http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article /view/1604](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/1604)), diakses 29 Januari 2023
- Omar Muhammad al-Taumy, al-syaibany. *Filsafat Tarbiyah al-Islamiyah, terjemahan Hasan Langgulung. Falsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.
- Rusman, (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Penerbit Alfabeta)
- _____,2010 *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- _____,*Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Mulia Mandiri Press 2010.)
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem based Learning itu Perlu*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014)
- Slavin Robert E. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik.* (Bandung: Nusa Media 2015)
- Soewarso. 1998. *Menggunakan stretegi Komperatif Learning di dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Edukasi.*
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Surmayadi dalam Syukur (2005) . Unsur Penting Dalam Proses Implementasi. www.dosenpendidikan.com
- Suryobroto, *Proses Belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Syaukani.2004. *Pengertian Implementasi*. www.dosenpendidikan.com

Thoha, M.C., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar1996)

Trianto.2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. (Surabaya: Pustaka Ilmu)

Zakiah daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006)

Zuhairini, Dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. (Solo: Ramadhani1993).

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0510/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/07/2023

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Anis Watun Munawaroh**
NIM : **2071010007**
Semester : **VII (tujuh)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SDN 1 Sri Pendowo Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 31 Oktober 2023 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 31 Oktober 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

1917471
07071993082001

Direktur,
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiairmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0255/In.28.5/D.PPs/PP.009/03/2023
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth.
Kepala
SDN 1 Sri Pendowo Lampung Tengah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0510/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/02/2023, tanggal 31 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **Anis Watun Munawaroh**
NM : **2071010007**
Semester : **VII (tujuh)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah**". Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2023

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP: 19730710 199803 1 003



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SRIPENDOWO
KECAMATAN BANGUNREJO

Alamat : Jln. Raya Sripendowo Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah. Pos : 34173

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 420.2/41/02/C.5-D.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WAGINI,S.Pd.SD
NIP : 19630605 198705 2 001
Pangkat/ Golongan : Pembina TK.1 / IVb
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Alamat : Sripendowo Kec. Bangunrejo Kab. Lampung
Tengah

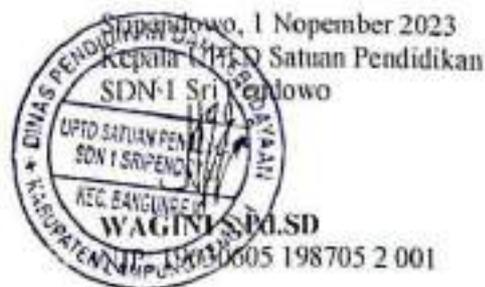
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANIS WATUN MUNAWAROH
NPM : 2071010007
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

Adalah benar telah melaksanakan pra survey/research/survey di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat untuk menyelesaikan Tesis dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah".

Pra survey/research/survey tersebut sudah di lakukan pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



OUTLINE

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING* TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SDN 1 SRI PENDOWO KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMBUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
PERSETUJUAN PENGESAHAN
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN
PEDOMAN TRANSLITERASI
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Pengertian Implementasi
- B. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*
 1. Pengertian Model Pembelajaran
 2. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*
 3. Tujuan Pembelajaran *Cooperative Learning*
 4. Unsur-Unsur dan Karakteristik Pembelajaran *Cooperatif Learning*
 5. Ciri-ciri Pembelajaran *Cooperatif Learning*
 6. Prosedur Pembelajaran *Cooperatif Learning*
 7. Kelebihan Kekurangan Pembelajaran *Cooperative Learning*
 8. Sintak Pembelajaran *Cooperative Learning*
- C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD
 1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD
 2. Komponen Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD
 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD
 4. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD
- D. Hasil Belajar Siswa menggunakan STAD
- E. Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Agama Islam
 2. Dasar Pendidikan Islam
 3. Tujuan Pendidikan Islam

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Desain Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat
 2. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 3. Kondisi Sarana Dan Prasaran
- B. Temuan Khusus
 1. Hasil Penelitian Model STAD
 - a. Desain Pembelajaran Model STAD
 - b. Hasil Belajar PAI
 2. Efektifitas Pembelajaran Model STAD
 - a. Uji t Hitung
 - b. Uji t Tabel
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, September 2023

Penulis,



Anis Watun Munawaroh

NPM. 2071010007

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198903 1 006

Pembimbing II



Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd

NIP. 19850202 201903 2 006

Lampiran 1

Kesediaan sebagai Supervisor /Teman Sejawat dalam Penyelenggaraan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri Murwati**
NIP : 196604161986032006
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. 1/IVb
Tempat Mengajar : SD Negeri 1 Sri Pendowo
Alamat Sekolah : SDN 1 Sri PendowoKec. Bangunrejo Lam-Teng

Menyatakan bersedia sebagai Supervisor untuk mendampingi pelaksanaan PTK yang akan dilaksanakan oleh :

Nama Peneliti : **Anis Watun Munawaroh, S.Pd.I**
NIP : 198505312022212013
Pangkat : Ahli Muda /IIIa
Tempat Mengajar : SD Negeri 1 Sri Pendowo
Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah

Tengah

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Menyetujui,
Kepala Sekolah
SRI MURWATI, S.Pd, SD
NIP. 196604161986032006

Sri Pendowo, 1 Maret 2023
Observer

SRI MURWATI, S.Pd, SD
NIP. 196604161986032006

**LAMPIRAN
PERTEMUAN 1**

Siklus 1 Pertemuan ke-Satu

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 1 SRI PENDOWO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 2
Pembelajaran 7 : Mari Mengetahui Rasul-Rasul Allah Swt.
Materi Pokok : Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.
Alokasi Waktu : 1 x 4 Jam Pelajaran

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
2. Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenai nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.
3. Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
4. Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | Pembelajaran dimulai dengan: 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama; Religius 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru menyapa peserta didik; dan 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication | 10 menit |
| Inti | Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah Swt. 1) Peserta didik secara klasikal mencermati penjelasan guru (atau peserta didik yang ditunjuk sebagai model) tentang tugas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh rasul Allah Swt. 2) Selanjutnya, peserta didik kembali pada kelompok masing-masing dan mencermati serta mendiskusikan isi dialog yang dilakukan oleh Fatimah dan ayahnya tentang sifat-sifat rasul Allah Swt. 3) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Communication 4) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali tentang sifat-sifat yang dimiliki rasul Allah Swt. berdasarkan buku teks dan sumber lainnya yang relevan. STAD 5) Penilaian atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan sebagaimana halnya pada bagian A. | 115 menit |
| Penutup | ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari | 15 menit |

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <p>Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) Religius | |

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Sripendowo, 16 Juli 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 2

Daftar Hadir :

| No | Nama Siswa | L/P | Absensi Rabu, 1 Maret 2023 | | |
|----|----------------------------|-----|----------------------------|------|------|
| | | | Hadir | Izin | Alfa |
| 1 | Adelia Puspitasari | P | √ | - | - |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | P | √ | - | - |
| 3 | Agista Khoirunisa | P | √ | - | - |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | L | √ | - | - |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | L | √ | - | - |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | L | √ | - | - |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | L | √ | - | - |
| 8 | Alfino Arya Saputra | L | √ | - | - |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | L | √ | - | - |
| 10 | Alvino Endraw Sebaztian | L | √ | - | - |
| 11 | Alwi Natan Pratama | L | √ | - | - |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | P | √ | - | - |
| 13 | Amelia Az Zahra | P | √ | - | - |
| 14 | Anisa Us Salimi | P | √ | - | - |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | L | √ | - | - |
| 16 | Arifki Eka Saputra | L | √ | - | - |
| 17 | Arliana Ergita | P | √ | - | - |
| 18 | Ayub Al Imron | L | √ | - | - |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | L | √ | - | - |
| 20 | Faiz Jayyidan | L | √ | - | - |



Kepala SD 1 Sripendowo

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.SD)
NIP. 19630605 198705 2 001

Sripendowo 1 Maret 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 3 Instrumen Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus Pertama

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Adelia Puspitasari | 70 | 71 | Tuntas |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | 70 | 82 | Tuntas |
| 3 | Agista Khoirumisa | 70 | 71 | Tuntas |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | 70 | 72 | Tuntas |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | 70 | 68 | Tidak Tuntas |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | 70 | 70 | Tuntas |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | 70 | 75 | Tuntas |
| 8 | Alfino Arya Saputra | 70 | 79 | Tuntas |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | 70 | 75 | Tuntas |
| 10 | Alvino Endruw Sebastian | 70 | 74 | Tuntas |
| 11 | Alwi Natan Pratama | 70 | 75 | Tuntas |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | 70 | 70 | Tuntas |
| 13 | Amelia Az Zahra | 70 | 68 | Tidak Tuntas |
| 14 | Anisa Us Salimi | 70 | 71 | Tuntas |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | 70 | 78 | Tuntas |
| 16 | Arifki Eka Saputra | 70 | 70 | Tuntas |
| 17 | Arliana Ergita | 70 | 72 | Tuntas |
| 18 | Ayub Al Imron | 70 | 68 | Tidak Tuntas |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | 70 | 82 | Tuntas |
| 20 | Faiz Jayyidan | 70 | 68 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | 1459 | |
| Nilai Rata-Rata | | | 72.95 | |
| Nilai Tertinggi | | | 82 | |
| Nilai Terendah | | | 68 | |
| Tuntas | | | | 5 |
| Belum Tuntas | | | | 15 |

Sri Pendowo, 1 Maret 2023
Observer



SRI MURWATIS.Pd.SD
NIP. 196604161986032006



Sripendowo, 1 Maret 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Anis".

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

LAMPIRAN 4

1. Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

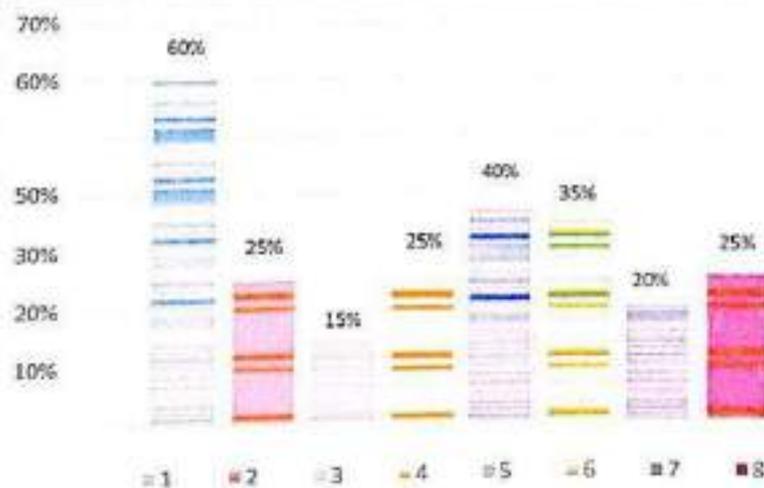
Tabel: 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 12 | 60% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 5 | 25% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 3 | 15% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat Siswa | 5 | 25% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 8 | 40% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 7 | 35% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 4 | 20% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 5 | 25% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus I

2. Aktivitas siswa siklus I

Gambar : 2 Aktivitas Siswa Siklus I



3. Hasil Pretes dan Postes 1

Tabel: 5 Hasil Pretes dan Postes 1

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----------------|-----------------|---------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | |
| Pair 1 | Pretes | 70,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |
| | postes 1 | 72,9500 | 20 | 4,21120 | ,94165 |

Lampiran 5 LEMBAR Kerja Siswa

SOAL PRETES SIKLUS PERTAMA

Tanggal 1 Maret 2023

Nama : adelia up

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Allah mengutus para rosul dengan mengemban tugas yaitu?
2. Berapa jumlah nabi dan rosul yang di utus Allah?
3. Sebutkan pengertian nabi?
4. Sebutkan pengertian rosul?
5. Nabi yang pertama kali di utus Allah adalah?
6. Nabi terakhir yang di utus Allah adalah?
7. Berapa jumlah nabi yang di utus Allah?
8. Pengertian katambul anbiya adalah?
9. Siapakah nabi yang mendapat gelar al amin?
10. Sebutkan 2 nama anaknya nabi Ibrahim?

Lembar jawaban:

1. Menyebarkan agama
 2. 25
 3. Utusan Allah
 4. Utusan Allah
 5. Nabi Muhammad
 6. Nabi Muhammad
 7. 25
 8. Nabi yang baik
 9. Nabi Ibrahim
 10. Nabi Ismail dan Ishak
- 70

SOAL POSTES SIKLUS PERTAMA

Tanggal 1 Maret 2023

Nama : Adelia np

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Siapakah nabi yang mendapat gelar bapaknya para nabi?
2. Jelaskan pengertian katambul anbiya
3. Siapakah nabi katambul anbiya itu?
4. Seorang laki-laki yang di utus allah untuk dirinya sendiri di sebut?
5. Seorang laki-laki yang di utus allah untuk menyampaikan wahyu bagi dirinya sendiri dan umatnya di sebut?
6. Sebutkan 2 tugas seorang Nabi dan Rosul?
7. Apa arti dari kara rahmatan lil alamiin?
8. Nabi Muhammad SAW di utus Allah mempunyai tugas yaitu?
9. Sebutkan 2 mukjizatnya nabi Musa?
10. Sebutkan 2 mukjizatnya nabi Sulaiman?

Lembar jawaban:

1. Nabi Adam 0
2. terakhir di utusnya 2.
3. Nabi Muhammad SAW 10.
4. Nabi 10
5. Rosul 10
6. - Penyampai wahyu. - Memberi Peringatan baik & buruk 10
7. Rahmat bagi semesta alam
8. Menyempurnakan akhlak
9. - tongkatnya berubah jadi ular dan dapat membelah laut 10
10. - Menyerintahkan angin dan bicara dengan hewan 10

82

SOAL POSTES SIKLUS PERTAMA

Tanggal 1 Maret 2023

Nama : Fauzan

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Siapakah nabi yang mendapat gelar bapaknya para nabi?
2. Jelaskan pengertian katambul anbiya
3. Siapakah nabi katambul anbiya itu?
4. Seorang laki-laki yang di utus Allah untuk dirinya sendiri di sebut?
5. Seorang laki-laki yang di utus Allah untuk menyampaikan wahyu bagi dirinya sendiri dan umatnya di sebut?
6. Sebutkan 2 tugas seorang Nabi dan Rosul?
7. Apa arti dari kara rahmatan lil alamin?
8. Nabi Muhammad SAW di utus Allah mempunyai tugas yaitu?
9. Sebutkan 2 mukjizatnya nabi Musa?
10. Sebutkan 2 mukjizatnya nabi Sulaiman?

Lembar jawaban:

1. Nabi Adam
 2. Nabi akhir zaman 8
 3. Nabi Isa
 4. Rosul
 5. Rosul 10
 6. Pempmpai Wahyu dan Memberi Peringatan 10
 7. Rahmat bagi Semesta alam 10
 8. Menyempurnakan akhlak 10
 9. Tongkat berbukit jadi Ular dan Membelah Lautan 10
 10. Bicara dengan binatang & Memerintahkan Jin 10
- 68

**LAMPIRAN
PERTEMUAN 2**

Siklus 2 Pertemuan ke-Satu

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SD NEGERI 1 SRI PENDOWO |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : V / 2 |
| Pembelajaran 7 | : Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt. |
| Materi Pokok | : Rasul Ulul 'Azmi |
| Alokasi Waktu | : 1 x 4 Jam Pelajaran |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
2. Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.
3. Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
4. Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>a. Persiapan Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, Religius2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;3) Guru menyapa peserta didik, dan4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication <p>b. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan. Communication2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati pembelajaran tentang "Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitabnya." Collaboration | 10 menit |
| Inti | <p>Rasul Ulul 'Azmi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.2) Setiap kelompok diminta kembali untuk mencermati dan mendiskusikan apa yang dimaksud dengan Rasul Ulul 'Azmi dan | 115 menit |

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | siapa saja yang termasuk ke dalam Rasul Ulul 'Azmi. 3) Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mengamati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan terhadap hasil pemaparan kelompok. STAD 4) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan Rasul Ulul 'Azmi berdasarkan buku teks dan sumber lain yang relevan. Communication | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) Religius | 15 enit |

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Sripendowo

(Sd.SD)

0605 198705 2 001

Sripendowo, 16 Juli 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH,S.Pd.I)

NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 2

Daftar Hadir :

| No | Nama Siswa | L/P | Absensi Senin 13 Maret 2023 | | |
|----|----------------------------|-----|-----------------------------|------|------|
| | | | Hadir | Izin | Alfa |
| 1 | Adelia Puspitasari | P | √ | - | - |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | P | √ | - | - |
| 3 | Agista Khoirunisa | P | √ | - | - |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | L | √ | - | - |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | L | √ | - | - |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | L | √ | - | - |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | L | √ | - | - |
| 8 | Alfino Arya Saputra | L | √ | - | - |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | L | √ | - | - |
| 10 | Alvino Endruw Sebazzian | L | √ | - | - |
| 11 | Alwi Natan Pratama | L | √ | - | - |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | P | √ | - | - |
| 13 | Amelia Az Zahra | P | √ | - | - |
| 14 | Anisa Us Salimi | P | √ | - | - |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | L | √ | - | - |
| 16 | Arifki Eka Saputra | L | √ | - | - |
| 17 | Arliana Ergita | P | √ | - | - |
| 18 | Ayub Al Imron | L | √ | - | - |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | L | √ | - | - |
| 20 | Faiz Jayyidan | L | √ | - | - |



Sripendowo 13 Maret 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH,S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 3 Instrumen Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus Kedua

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|-----|-------|--------------|
| 1 | Adelia Puspitasari | 70 | 74 | Tuntas |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | 70 | 85 | Tuntas |
| 3 | Agista Khoirunisa | 70 | 74 | Tuntas |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | 70 | 85 | Tuntas |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | 70 | 71 | Tuntas |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | 70 | 72 | Tuntas |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | 70 | 74 | Tuntas |
| 8 | Alfino Arya Saputra | 70 | 81 | Tuntas |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | 70 | 74 | Tuntas |
| 10 | Alvino Endraw Sebastian | 70 | 72 | Tuntas |
| 11 | Alwi Natan Pratama | 70 | 72 | Tuntas |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | 70 | 69 | Tidak Tuntas |
| 13 | Amelia Az Zahra | 70 | 74 | Tuntas |
| 14 | Anisa Us Salimi | 70 | 74 | Tuntas |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | 70 | 74 | Tuntas |
| 16 | Arifki Eka Saputra | 70 | 70 | Tuntas |
| 17 | Arliana Ergita | 70 | 72 | Tuntas |
| 18 | Ayub Al Imron | 70 | 69 | Tidak Tuntas |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | 70 | 85 | Tuntas |
| 20 | Faiz Jayyidan | 70 | 69 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | 1489 | |
| Nilai Rata-Rata | | | 74.45 | |
| Nilai Tertinggi | | | 85 | |
| Nilai Terendah | | | 69 | |
| Tuntas | | | | 3 |
| Belum Tuntas | | | | 17 |

Sri Pendowo 13 Maret 2023
Observer

SRI MURWATI, S.Pd.SD
NIP. 196604161986032006



Sripendowo, 13 Maret 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anis'.

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 4

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

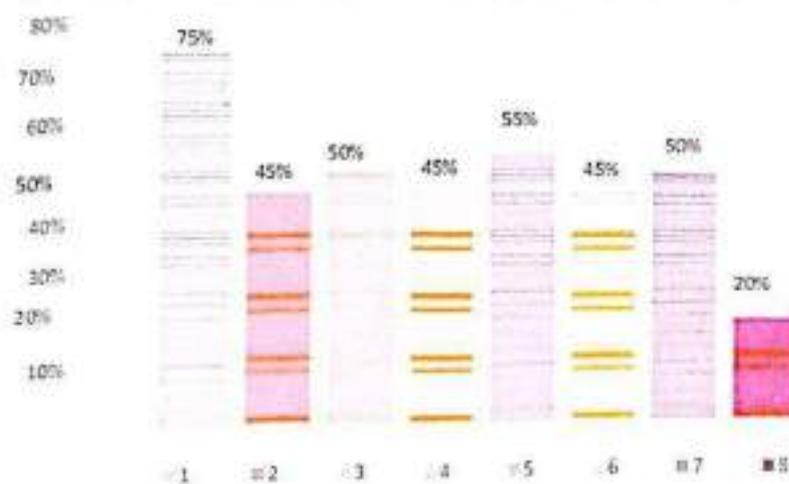
Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 15 | 75% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 9 | 45% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 10 | 50% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa | 9 | 45% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 11 | 55% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 9 | 45% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 10 | 50% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 4 | 20% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus I

2. Aktivitas Siswa Siklus II

Gambar 3 Aktivitas Siswa Siklus II



3. Hasil Post Tes 1 dan Post Tes 2

Tabel 7 Hasil Postes 1 dan Postes 2

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | postes 1 | 72,9500 | 20 | 4,21120 | ,94165 |
| | postes 2 | 74,4500 | 20 | 4,79556 | 1,07232 |

Lampiran 5 LEMBAR Kerja Siswa

SOAL POSTES SIKLUS KEDUA

Tanggal 13 Maret 2023

Nama: Abdul Jabar

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Jelaskan pengertian rosul ulul azmi?
2. Ada berapa jumlah rosul ulul azmi?
3. Siapa saja nama-nama rosul ulul azmi?
4. Sebutkan mukjizat nabi nuh as?
5. Siapa saja nama rosul ulul azmi yang mendapatkan kitab?
6. Rosul yang mendapatkan cobaan tidak terbakar api adalah?
7. Apa saja keistimewaan yang di miliki nabi Isa as?
8. Bagaimana cara berdakwahnya nabi musa kepada raja firaun?
9. Kitab Al Qur'an terdiri dari berapa.... Juz,Surat,Ayat
10. Mengapa nabi nuh di perintahkan Allah untuk membuat Kapal yang sangat besar?

Lembar jawaban:

1. Rosul yang memiliki ketabahan 5
2. 5 10
3. Nuh, Ibrahim, Musa, Isa - Muhammad Saw 10
4. Musa, Isa - Muhammad 10
5. Buat kapal 10
6. Nabi Ibrahim 10
7. Menyembuhkan orang sakit 10
8. dengan cara lembut 10
9. 30, 114, 6666 10
10. untuk berlayar 10



SOAL POSTES SIKLUS KEDUA

Tanggal 13 Maret 2023

Nama : ayub

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Jelaskan pengertian rosul ulul azmi?
2. Ada berapa jumlah rosul ulul azmi?
3. Siapa saja nama-nama rosul ulul azmi?
4. Sebutkan mukjizat nabi nuh as?
5. Siapa saja nama rosul ulul azmi yang mendapatkan kitab?
6. Rosul yang mendapatkan cobaan tidak terbakar api adalah?
7. Apa saja keistimewaan yang di miliki nabi Isa as?
8. Bagaimana cara berdakwahnya nabi musa kepada raja firaun?
9. Kitab Al Qur'an terdiri dari berapa.... Juz, Surat, Ayat
10. Mengapa nabi nuh di perintahkan Allah untuk membuat Kapal yang sangat besar?

Lembar jawaban:

1. Orang yang memiliki ketabahan 5
2. 6
3. nabi Ibrahim Musa Isa Muhammad 10
4. buat kapal besar 10
5. Musa . Ibrahim . Isa 4
6. nabi Ibrahim 10
7. menyelamatkan orang sakit 10
8. dengan cara yang lembut 10
9. 30 . 114 . 6666 10
10. untuk mengelompok Laut

69

**LAMPIRAN
PERTEMUAN 3**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SD NEGERI 1 SRI PENDOWO |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : V / 2 |
| Pembelajaran | : Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt. |
| Materi Pokok | : Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw. sebagai Rasul Ulul 'Azmi |
| Alokasi Waktu | : 1 x 4 Jam Pelajaran |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

1. Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
2. Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.
3. Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
4. Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>a. Persiapan Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Religius 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru menyapa peserta didik; dan 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication <p>b. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan. Communication 4) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati pembelajaran tentang "Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitabnya." Collaboration | 10 menit |
| Inti | <p>Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw. sebagai Rasul Ulul 'Azmi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan tentang sikap-sikap terpuji Nabi Muhammad saw. sebagai rasul yang terakhir dan Rasul Ulul 'Azmi. Collaboration 2) Masing-masing kelompok mengidentifikasi dan membuat pertanyaan tentang sikap-sikap terpuji Nabi Muhammad saw dan | 115 menit |

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <p>mengapa disebut sebagai Khatamul Anbiya dan sebagai Rasul Ulul 'Azmi? Apa yang dimaksud ungkapan tersebut? STAD</p> <p>3) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <p>4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali apa yang ada dalam buku teks dan diperkaya dengan sumber lain yang relevan. Communication</p> | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) Religius | 15 enit |

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Kepala SD IAIN Sripendowo

(ANIS WATUN M., Pd.SD)

NIP. 19850531 202221 2 001

Sripendowo, 16 Juli 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)

NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 2 Lampiran Daftar Hadir :

Daftar Hadir :

| No | Nama Siswa | L/P | Absensi Rabu,22 Maret 2023 | | |
|----|----------------------------|-----|----------------------------|------|------|
| | | | Hadir | Izin | Aifa |
| 1 | Adelia Puspitasari | P | √ | - | - |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | P | √ | - | - |
| 3 | Agista Khoirumisa | P | √ | - | - |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | L | √ | - | - |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | L | √ | - | - |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | L | √ | - | - |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | L | √ | - | - |
| 8 | Alfino Arya Saputra | L | √ | - | - |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | L | √ | - | - |
| 10 | Alvino Endruw Sebastian | L | √ | - | - |
| 11 | Alwi Natan Pratama | L | √ | - | - |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | P | √ | - | - |
| 13 | Amelia Az Zahra | P | √ | - | - |
| 14 | Anisa Us Salimi | P | √ | - | - |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | L | √ | - | - |
| 16 | Arifki Eka Saputra | L | √ | - | - |
| 17 | Arliana Ergita | P | √ | - | - |
| 18 | Ayub Al Imron | L | √ | - | - |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | L | √ | - | - |
| 20 | Faiz Jayyidan | L | √ | - | - |



Sripendowo 22 Maret 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 3 Instrumen Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus Ketiga

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | Adelia Puspitasari | 70 | 80 | Tuntas |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | 70 | 90 | Tuntas |
| 3 | Agista Khoirunisa | 70 | 80 | Tuntas |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | 70 | 80 | Tuntas |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | 70 | 80 | Tuntas |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | 70 | 78 | Tuntas |
| 8 | Alfino Arya Saputra | 70 | 82 | Tuntas |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | 70 | 80 | Tuntas |
| 10 | Alvino Endruw Sebaztian | 70 | 80 | Tuntas |
| 11 | Alwi Natan Pratama | 70 | 80 | Tuntas |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | 70 | 80 | Tuntas |
| 13 | Amelia Az Zahra | 70 | 80 | Tuntas |
| 14 | Anisa Us Salimi | 70 | 80 | Tuntas |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | 70 | 80 | Tuntas |
| 16 | Arifki Eka Saputra | 70 | 79 | Tuntas |
| 17 | Arliana Ergita | 70 | 77 | Tuntas |
| 18 | Ayub Al Imron | 70 | 75 | Tuntas |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | 70 | 85 | Tuntas |
| 20 | Faiz Jayyidan | 70 | 80 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | 1606 | |
| Nilai Rata-Rata | | | 80.30 | |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |
| Nilai Terendah | | | 75 | |
| Tuntas | | | | 20 |
| Belum Tuntas | | | | 0 |

Sri Pendowo, 22 Maret 2023
Observer

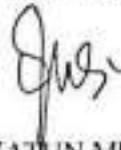
SRI MURWATI, S.Pd.SD
NIP. 196604161986032006

Mengetahui
Kepala SDN 1 Sripendowo



(WAGINI, S.Pd.SD)
NIP. 19630605 198705 2 001

Sripendowo, 22 Maret 2023
Guru Pendidikan Agama Islam



(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 4

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

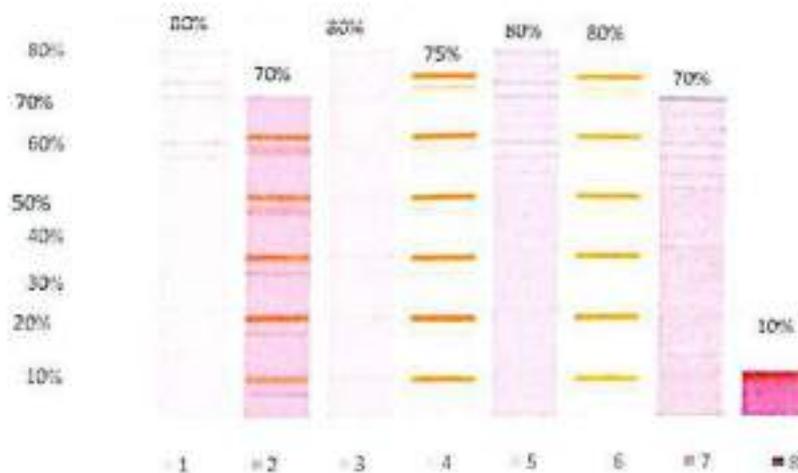
Tabel 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 16 | 80% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 14 | 70% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 16 | 80% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa | 15 | 75% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 16 | 80% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 16 | 80% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 14 | 70% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 2 | 10% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus III

2. Aktivitas Siswa Siklus III

Gambar 4 Aktivitas Siswa Siklus III



3. Hasil Postes 2 dan Postes 3

Tabel 9
Hasil Postes 2 dan Postes 3

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|---------|----------------|-----------------|---------|
| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean | |
| Pair 1 | postes 2 | 74,4500 | 20 | 4,79556 | 1,07232 |
| | postes 3 | 80,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |

Lampiran 5 LEMBAR Kerja Siswa

SOAL POSTES SIKLUS KETIGA

Tanggal 22 Maret 2023

Nama : ADELIYA NIP.

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Mengapa Nabi Muhammad mendapat gelar Rosul Ulul Azmi?
2. Nabi Muhammad di angkat menjadi rosul pada umur berapa?
3. Bagaimana sikap nabi Muhammad kepada anak yatim?
4. Siapakah nama ayah nabi Muhammad SAW?
5. Siapakah nama ibu nabi Muhammad SAW?
6. Siapakah nama kakek nabi Muhammad SAW?
7. Apa mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW?
8. Mengapa nabi Muhammad mendapatkan gelar al amin?
9. Surat apa yang di turunkan Allah kepada nabi Muhammad sebagai wahyu yang pertama?
10. Apa saja mukjizat yang di miliki nabi Muhammad SAW

Lembar jawaban:

1. Karena nabi muhammad bersabar dalam menghadapi ujian 10
2. 25 tahun
3. Sangat mencintai dan menyayangi anak yatim 10
4. Abdullah bin abdul mutholib 10
5. Aminah binti wahb 10
6. Abdul mutholib 10
7. Al Qur'an
8. Karena nabi muhammad sangat jujur 10
9. Surat al alaq ayat 1-5 10
10. - Membelah bulan. al Qur'an 10

90

SOAL POSTES SIKLUS KETIGA

Tanggal 22 Maret 2023

Nama : Ergita

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Mengapa Nabi Muhammad mendapat gelar Rosul Ulul Azmi?
2. Nabi Muhammad di angkat menjadi rosul pada umur berapa?
3. Bagaimana sikap nabi Muhammad kepada anak yatim?
4. Siapakah nama ayah nabi Muhammad SAW?
5. Siapakah nama ibu nabi Muhammad SAW?
6. Siapakah nama kakek nabi Muhammad SAW?
7. Apa mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW?
8. Mengapa nabi Muhammad mendapatkan gelar al amin?
9. Surat apa yang di turunkan Allah kepada nabi Muhammad sebagai wahyu yang pertama?
10. Apa saja mukjizat yang di miliki nabi Muhammad SAW

Lembar jawaban:

1. Karena Rosul mempunyai ketabahan kuat dalam berdakwah
 2. 40 th 10
 3. Sangat menyayangi 10
 4. Abdullah 5
 5. Amnah binti Wahb 10
 6. Abu talib -
 7. Al Qur'an 10
 8. Karena sangat jujur 10
 9. al Baqoroh -
 10. Al Qur'an dan dapat membelah buluh 10
- 75

**LAMPIRAN
PERTEMUAN 4**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SD NEGERI 1 SRI PENDOWO |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : V / 2 |
| Pembelajaran 7 | : Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt. |
| Materi Pokok | : Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul Ulul 'Azmi |
| Alokasi Waktu | : 1 x 4 Jam Pelajaran |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu;

1. Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
2. Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.
3. Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.
4. Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <p>a. Persiapan Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama; Religius2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;3) Guru menyapa peserta didik; dan4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication <p>b. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">5) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan. Communication6) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati pembelajaran tentang "Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitabnya." Collaboration | 10 menit |
| Inti | <p>Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul Ulul 'Azmi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan tentang sikap-sikap terpuji para Rasul Ulul 'Azmi dan ayat-ayat yang terkait dengannya. Collaboration2) Masing-masing kelompok mengidentifikasi dan membuat pertanyaan tentang sikap-sikap terpuji para Rasul Ulul 'Azmi dan ayat-ayat yang terkait dengannya.3) Masing-masing kelompok menyampaikan | 115 menit |

| Kegiatan | Detesis Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|--|---------------|
| | <p>hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. STAD</p> <p>4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali apa yang ada dalam buku teks dan diperkaya dengan sumber lain yang relevan. Communication</p> | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) Religius | 15 menit |

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.



Sripendowo

Sripendowo, 16 Juli 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 2

Daftar Hadir :

| No | Nama Siswa | L/P | Absensi Senin 3 April 2023 | | |
|----|----------------------------|-----|----------------------------|------|------|
| | | | Hadir | Izin | Alfa |
| 1 | Adelia Puspitasari | P | √ | - | - |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | P | √ | - | - |
| 3 | Agista Khoirunisa | P | √ | - | - |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | L | √ | - | - |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | L | √ | - | - |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | L | √ | - | - |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | L | √ | - | - |
| 8 | Alfino Arya Saputra | L | √ | - | - |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | L | √ | - | - |
| 10 | Alvino Endraw Sebastian | L | √ | - | - |
| 11 | Alwi Natan Pratama | L | √ | - | - |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | P | √ | - | - |
| 13 | Amelia Az Zahra | P | √ | - | - |
| 14 | Anisa Us Salimi | P | √ | - | - |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | L | √ | - | - |
| 16 | Arifki Eka Saputra | L | √ | - | - |
| 17 | Arliana Ergita | P | √ | - | - |
| 18 | Ayub Al Imron | L | √ | - | - |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | L | √ | - | - |
| 20 | Faiz Jayyidan | L | √ | - | - |



(N.N.S.Pd.SD)
NIP. 19630605 198705 2 001

Sripendowo 3 April 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

(ANIS WATUN MUNAWAROH,S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 3 Instrumen Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus Keempat

| No | Nama siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|-----|-------|------------|
| 1 | Adelia Puspitasari | 70 | 80 | Tuntas |
| 2 | Adeliya Nur Pratiwi | 70 | 90 | Tuntas |
| 3 | Agista Khoirunisa | 70 | 80 | Tuntas |
| 4 | Ahmad Abdul Jabbar | 70 | 80 | Tuntas |
| 5 | Ahmad Faris Al Furqon | 70 | 80 | Tuntas |
| 6 | Airlangga Brilian Satriadi | 70 | 80 | Tuntas |
| 7 | Alfin Dwi Ananda | 70 | 80 | Tuntas |
| 8 | Alfino Arya Saputra | 70 | 78 | Tuntas |
| 9 | Alif Aprilia Dwi Saputra | 70 | 82 | Tuntas |
| 10 | Alvino Endruw Sebaztian | 70 | 80 | Tuntas |
| 11 | Alwi Natan Pratama | 70 | 80 | Tuntas |
| 12 | Amanda Syfa Nuraini | 70 | 80 | Tuntas |
| 13 | Amelia Az Zahra | 70 | 80 | Tuntas |
| 14 | Anisa Us Salimi | 70 | 80 | Tuntas |
| 15 | Ariandes Hamdan Pratama | 70 | 80 | Tuntas |
| 16 | Arifki Eka Saputra | 70 | 80 | Tuntas |
| 17 | Arliana Ergita | 70 | 79 | Tuntas |
| 18 | Ayub Al Imron | 70 | 77 | Tuntas |
| 19 | Ega Zidan Azzulfan | 70 | 75 | Tuntas |
| 20 | Faiz Jayyidan | 70 | 85 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | | 1606 | |
| Nilai Rata-Rata | | | 80.30 | |
| Nilai Tertinggi | | | 90 | |
| Nilai Terendah | | | 75 | |
| Tuntas | | | | 20 |
| Belum Tuntas | | | | 0 |

Sri Pendowo, 3 April 2023
Observer



SRI MURWATI, S.Pd.SD
NIP. 196604161986032006



Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sripendowo

(WAGINI, S.Pd.SD)
NIP. 19630605 198705 2 001

Sripendowo, 3 April 2023
Guru Pendidikan Agama Islam

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Anis".

(ANIS WATUN MUNAWAROH, S.Pd.I)
NIP. 19850531 202221 2 013

Lampiran 4

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus IV

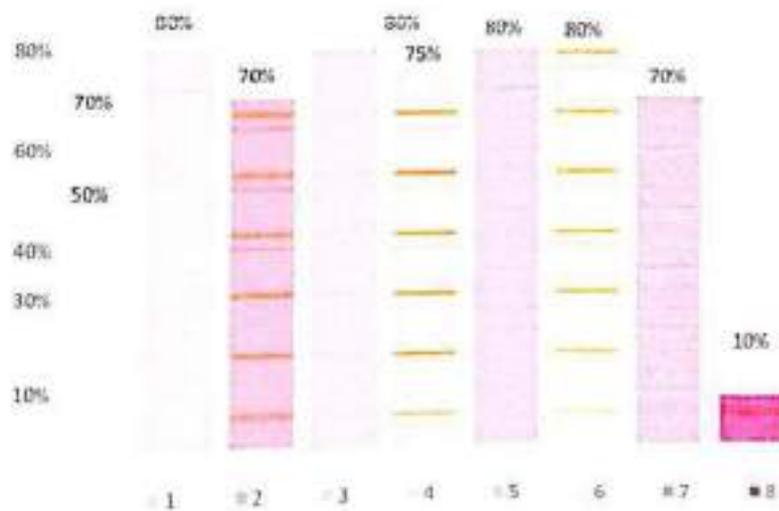
Tabel 10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus IV

| No | Kategori Pengamatan | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|--|--------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 16 | 80% |
| 2 | Mengajukan pertanyaan | 14 | 70% |
| 3 | Menanggapi pertanyaan/pendapat guru | 16 | 80% |
| 4 | Menanggapi pertanyaan/pendapat siswa | 15 | 75% |
| 5 | Bertukar pendapat dengan teman | 16 | 80% |
| 6 | Menulis yang relevan dengan KBM | 16 | 80% |
| 7 | Menyatakan ide dengan jelas | 14 | 70% |
| 8 | Perilaku yang tidak relevan dengan KBM | 2 | 10% |

Sumber: Lembar Observasi Siklus IV

2. Aktivitas Siswa Siklus IV

Gambar 5 Aktivitas Siswa Siklus IV



3. Hasil Postes 3 dan Postes 4

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 postes 3 | 80,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |
| postes 4 | 80,3000 | 20 | 4,47331 | 1,00026 |

Tabel 11
Hasil Postes 3 dan Postes 4

Lampiran 5 LEMBAR Kerja Siswa

SOAL POSTES SIKLUS KEEMPAT

Tanggal 3 April 2023

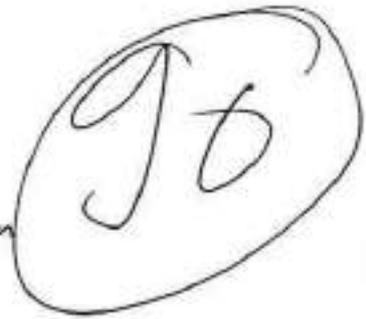
Nama : Adelanp

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Sebutkan nama-nama rosul ulul azmi?
2. Apa saja mukjizat rosul ulul azmi?
3. Siapakah nabi yang membuat bahtera yang sangat besar?
4. Ada berapa jumlah rosul ulul azmi?
5. Bagaimana sikap nabi musa ketika menghadapi raja firaun?
6. Arti kata Al Azmi adalah?
7. Siapa saja rosul ulul azmi yang mendapatkan kitab suci?
8. Sebutkan nama-nama kitab yang di terima oleh rosul ulul azzmi?
9. Siapa nama istri nabi Ibrahim as?
10. Sebutkan mukjizat yang di miliki oleh nabi isa?

Lembar jawaban:

1. Nabi nuh, nabi Ibrahim, nabi musa, nabi isa, nabi Muhammad
2. Nabi nuh = buat kapal, Ibrahim = tidak terbakar api, Musa tongkat jadi ular, isa = injil, Muhammad = Al Qur'an
3. nabi nuh
4. ada 5
5. dengan Lemah lembut dan sabar
6. keyakinan kepada Allah
7. Nabi musa, nabi isa, nabi Muhammad
8. Musa = taurat, isa = injil, Muhammad = Al Qur'an
9. siti Sarah dan siti hajar
10. - menghidupkan benda mati, menyembuhkan penyakit.



SOAL POSTES SIKLUS KEEMPAT

Tanggal 3 April 2023

Nama : Ergita

Kerjakan Soal-soal Berikut ini!

1. Sebutkan nama-nama rosul ulul azmi?
2. Apa saja mukjizat rosul ulul azmi?
3. Siapakah nabi yang membuat baltera yang sangat besar?
4. Ada berapa jumlah rosul ulul azmi?
5. Bagaimana sikap nabi musa ketika menghadapi raja firaun?
6. Arti kata Al Azmi adalah?
7. Siapa saja rosul ulul azmi yang mendapatkan kitab suci?
8. Sebutkan nama-nama kitab yang di terima oleh rosul ulul azzmi?
9. Siapa nama istri nabi Ibrahim as?
10. Sebutkan mukjizat yang di miliki oleh nabi isa?

Lembar jawaban:

1. nuh, ibrahim, musa, sulaiman, yusuf 5
2. nuh: kapal - ibrahim: tidak terbakar api, sulaiman: bisa terbang
3. Nabi Nuh 10 yusuf: ganteng
4. 5 orang nabi 10
5. dengan perang
6. Memiliki ketabahan dan keteguhan menghadapi cobaan. 10
7. Musa, isa, Muhammad 10
8. Taurat, Injil, Al Quran 10
9. Siti Sarah 5
10. Menyembuhkan Penyakit. bicara ketika bayi

75

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING* TIPE
STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SDN 1 SRI
PENDOWO KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

| No | Informan | Pertanyaan Penelitian |
|----|----------|---|
| 1. | Guru PAI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Berapa Banyak Siswa di SDN 1 Sri Pendowo ? 2. Ada Berapa kelas di Sri Pendowo ? 3. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PAI? 4. Bagaimana proses pembelajaran kooperatif learning tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PAI? 5. Bagaimana evaluasi pembelajaran kooperatif learning tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PAI? 6. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif learning tipe STAD? 7. Bagaimana kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif learning tipe STAD? 8. Kendala apa yang di hadapi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif learning tipe STAD? |
| 2. | Siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman Anda selama belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe STAD? 2. Apa saja faktor pendukung dalam kooperatif learning tipe STAD? 3. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar? 4. Apakah guru memberikan materi kepada peserta didik secara verbal? 5. Apakah guru membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya? 6. Apakah guru melakukan evaluasi dengan menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran? 7. Apakah ada penghargaan bagi siswa yang mempunyai bakat 8. Apakah anda dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru yang mengajar PAI? 9. Kelebihan dan kelemahan apa saja yang dihadapi selama belajar PAI belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif learning tipe STAD? |

| No | Bentuk Data | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------|
| 1. | Sejarah berdirinya SDN 1 Sri Pendowo | |

| | | |
|----|--|--|
| 2. | Letak geografis SDN I Sri Pendowo | |
| 3. | Visi, Misi, dan Tujuan SDN I Sri Pendowo | |
| 4. | Struktur Organisasi SDN I Sri Pendowo | |
| 5. | Sarana dan prasarana SDN I Sri Pendowo | |
| 6. | Keadaan guru dan tenaga kependidikan SDN I Sri Pendowo | |
| 7. | Keadaan peserta didik SDN I Sri Pendowo | |

Kerjakan Soal Pilihan Ganda berikut ini:

1. Rasul yang membawa ajaran Islam dan sekaligus sebagai rasul terakhir adalah...
- Nabi Muhammad SAW
 - Nabi Ibrahim as
 - Nabi Adam as
 - Nabi Isa as

Kunci Jawaban: A

2. Nabi yang mendapat julukan bapak para nabi dan bergelar nabi ulul azmi adalah...
- Nabi Nuh as
 - Nabi Ibrahim as
 - Nabi Musa as
 - Nabi Isa as

Kunci Jawaban: B

3. Berikut yang termasuk sifat wajib Rasul adalah....
- amanah
 - kizib
 - khianat
 - baladah

Kunci Jawaban: A

4. Rasul Allah adalah manusia pilihan Allah SWT yang diberi amanah untuk....
- menyampaikan pesan Allah SWT untuk semua makhluk hidup
 - membimbing manusia dari golongan sendiri
 - membiarkan manusia agar hidupnya tersesat
 - menyampaikan wahyu agar hidup manusia berada pada jalan benar

Kunci Jawaban: D

5. Jumlah nabi dan rasul yang wajib kita imani ada....
- 10
 - 25
 - 75
 - 99

Kunci Jawaban: B

6. Setiap Rasul memiliki sikap Fatanah yang artinya....
- jujur
 - amanah
 - menyampaikan
 - cerdas

Kunci Jawaban: D

7. Diantara hikmah beriman kepada Nabi dan Rasul adalah mendapatkan
- cemooh orang banyak
 - keteladanan yang baik
 - nikmat yang banyak karena pemberian rasul
 - rezeki yang banyak karena bekerja

Kunci Jawaban: B

8. Empat khalifah penerus perjuangan Rasulullah disebut...

- a. Khulafaur Rasidin
- b. Uswatun Khasanah
- c. mursalin
- d. Assabiqunalawwalun

Kunci Jawaban: A

9. Abu Bakar terpilih menjadi khalifah dengan cara...

- a. pemungutan suara
- b. kemauan sendiri
- c. musyawarah
- d. penunjukan

Kunci Jawaban: C

10. Abu Bakar As Sidiq berasal dari bani....

- a. Bani Bakar
- b. Taim
- c. Bani Hasyim
- d. Khuzaah

Kunci Jawaban: B

11. Umar bin Khatab mendapat gelar "Al Fariq" yang artinya ...

- a. Jujur/benar
- b. yang membenarkan
- c. pemersatu
- d. pemisah/ pembeda

Kunci Jawaban: D

12. Surat Al-Kafirun merupakan surat yang diturunkan di kota ...

- a. Mekah
- b. Madinah
- c. Israel
- d. Palestina

Kunci Jawaban: A

13. Surat yang menceritakan paman Nabi Muhammad yaitu surat Al-Lahab terdiri dari ... ayat

- a. 2 ayat
- b. 3 ayat
- c. 4 ayat
- d. 5 ayat

Kunci Jawaban: D

14. Rukun iman ada enam, rukun iman yang kedua adalah ...

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman kepada kitab Allah
- c. Iman kepada malaikat Allah
- d. Iman kepada hari akhir

Kunci Jawaban: C

Inilah 6 rukun iman yang wajib dipercaya, yaitu:

1. Iman kepada Allah SWT.
2. Iman kepada para Malaikat.
3. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
4. Iman kepada Nabi dan Rasul.
5. Iman kepada hari akhir (kiamat)
6. Iman kepada Qada dan Qadar.

15. Nabi yang menerima kitab Al-Qur'an sebagai penutup kitab-kitab Allah sebelumnya adalah nabi ...

- a. Nabi Muhammad SAW
- b. Nabi Isa a.s
- c. Nabi Daud a.s
- d. Nabi Musa a.s

Kunci Jawaban: A

Metro, September 2023

Penulis,



Anis Watun Munawaroh

NPM. 2071010007

Pembimbing I



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd

NIP. 19850202 201903 2 006

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
1. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

NAMA : _____

KELAS: _____

Kerjakan Soal Pilihan Ganda berikut ini:

1. Rasul yang membawa ajaran Islam dan sekaligus sebagai rasul terakhir adalah...
 - a. Nabi Muhammad SAW
 - b. Nabi Ibrahim as
 - c. Nabi Adam as
 - d. Nabi Isa as
2. Nabi yang mendapat julukan bapak para nabi dan bergelar nabi ulul azmi adalah...
 - a. Nabi Nuh as
 - b. Nabi Ibrahim as
 - c. Nabi Musa as
 - d. Nabi Isa as
3. Berikut yang termasuk sifat wajib Rasul adalah...
 - a. Amanah
 - b. Kizib
 - c. Khianat
 - d. baladah
4. Rasul Allah adalah manusia pilihan Allah SWT yang diberi amanah untuk...
 - a. menyampaikan pesan Allah SWT untuk semua makhluk hidup
 - b. membimbing manusia dari golongan sendiri
 - c. membiarkan manusia agar hidupnya tersesat
 - d. menyampaikan wahyu agar hidup manusia berada pada jalan benar
5. Jumlah nabi dan rasul yang wajib kita imani ada...
 - a. 10
 - b. 25
 - c. 75
 - d. 99
6. Setiap Rasul memiliki sikap Fatanah yang artinya...
 - a. Jujur
 - b. Amanah
 - c. Menyampaikan
 - d. Cerdas
7. Diantara hikmah beriman kepada Nabi dan Rasul adalah mendapatkan
 - a. cemooh orang banyak
 - b. keteladanan yang baik
 - c. nikmat yang banyak karena pemberian rasul
 - d. rezeki yang banyak karena bekerja
8. Empat khalifah penerus perjuangan Rasulullah disebut...
 - a. Khulafaur Rasidin
 - b. Uswatun Khasanah
 - c. Mursalin
 - d. Assabiqunalawwalun
9. Abu Bakar terpilih menjadi khalifah dengan cara...
 - a. pemungutan suara

- b. kemauan sendiri
 - c. musyawarah
 - d. penunjukan
10. Abu Bakar As Sidiq berasal dari bani....
- a. Bani Bakar
 - b. Taim
 - c. Bani Hasyim
 - d. Khuzaah
11. Umar bin Khatab mendapat gelar "Al Faruq" yang artinya ...
- a. Jujur/benar
 - b. yang membenarkan
 - c. pemersatu
 - d. pemisah/ pembeda
12. Surat Al-Kafirun merupakan surat yang diturunkan di kota ...
- a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Israel
 - d. Palestina
13. Surat yang menceritakan paman Nabi Muhammad yaitu surat Al-Lahab terdiri dari ... ayat
- a. 2 ayat
 - b. 3 ayat
 - c. 4 ayat
 - d. 5 ayat
14. Rukun iman ada enam, rukun iman yang kedua adalah ...
- a. Iman kepada Allah
 - b. Iman kepada kitab Allah
 - c. Iman kepada malaikat Allah
 - d. Iman kepada hari akhir
15. Nabi yang menerima kitab Al-Qur'an sebagai penutup kitab-kitab Allah sebelumnya adalah nabi ...
- a. Nabi Muhammad SAW
 - b. Nabi Isa a.s
 - c. Nabi Daud a.s
 - d. Nabi Musa a.s

| DAFTAR NILAI | PARAF GURU |
|--------------|------------|
| | |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsdyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 48957 fakultas (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaimetro.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Anis Watun Munawaroh
NPM : 2071010007

Prodi : PAI
Semester : 7 / 2023

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|-------------------|------------|----|--|--------------|
| | | I | II | | |
| | 14 / 23 / 12 | | | - Abstrak harus terdiri dari + Latar belakang masalah 2 Rumusan Masalah 3 Tujuan 4 Hasil | |
| | 15 / 2023 / 12 | | | - Perbaiki BAB V - Hasil abstrak dan kesimpulan harus sama | |

Mengetahui,
Kaprosdi PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 197503012005012003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsugyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Anis Watun Munawaroh
NPM : 2071010007

Prodi : PAI
Semester : 7 / 2023

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|----------------|------------|----|--|--------------|
| | | I | II | | |
| | 13/12/2023 | | | <ul style="list-style-type: none">- Rumusan masalah harus disertai nama sekolah dengan bentuk pernyataan- Lengkapi latar belakang masalah | |

Mengetahui,
Kaprosdi PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 197503012005012003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zukhari, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimih (0725) 47296, Website: taduyah.iaim@metransia.ac.id, E-mail
www.taduyah.metransia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Anis Watan Munawaroh

Prodi : PAI

NPM : 2071010007

Semester : 7 / 2023

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|----------------|------------|----|-----------------------------|--------------|
| | | I | II | | |
| | 10/12 2023 | | | ACC Pemb I | |

Mengetahui,
Kaprodi PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 197503012005012003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zulfairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Anis Watun Munawaroh
NPM : 2071010007

Prodi : PAI
Semester : 7 / 2023

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|----------------|------------|----|--|--------------|
| | | I | II | | |
| | 15/11/2023 | | | - Perbaiki analisis sub IV - Hilangkan kata yg siligat | |
| | 6/12/2023 | | | - Ganti Kooperatif menjadi Cooperatif Learning - Perbaiki sub IV | |
| | 13/12/2023 | | | Acc ke Pemb. I y Mengetahui | |

Mengetahui,
Kaprodi PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.
NIP. 19850202 201903 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296. Website: tarbiyah.iaim@metroniv.ac.id. E-mail :
www.tarbiyah.metroniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Anis Watun Munawaroh

Prodi : PAI

NPM : 2071010007

Semester : 7 / 2023

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan |
|----|----------------|------------|----|--|--------------|
| | | I | II | | |
| | 1/11/2023 | | | - Perbaiki teori Bab II - Perbaiki Bab III | |
| | 9/11/2023 | | | - Tambahkan teori Kooperatif learning - Tambahkan analisa tentang PTK | |
| | 13/11/2023 | | | - Perbaiki Bab I-III - Tambahkan analisa di Bab IV | |

Mengetahui,
Kaprosdi PAI

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.
NIP. 19850202 201903 2006

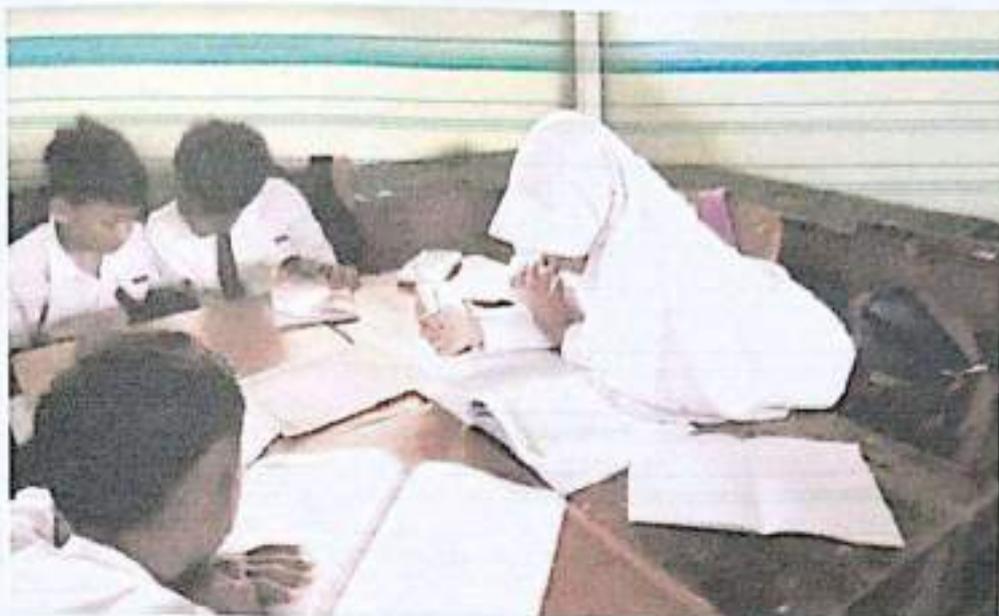
2. Foto Kegiatan Penelitian Siklus Pertama
a. Kegiatan Pendahuluan



b. Penjelasan Materi



c. Mengerjakan Tugas Kelompok



d. Berdiskusi antar kelompok



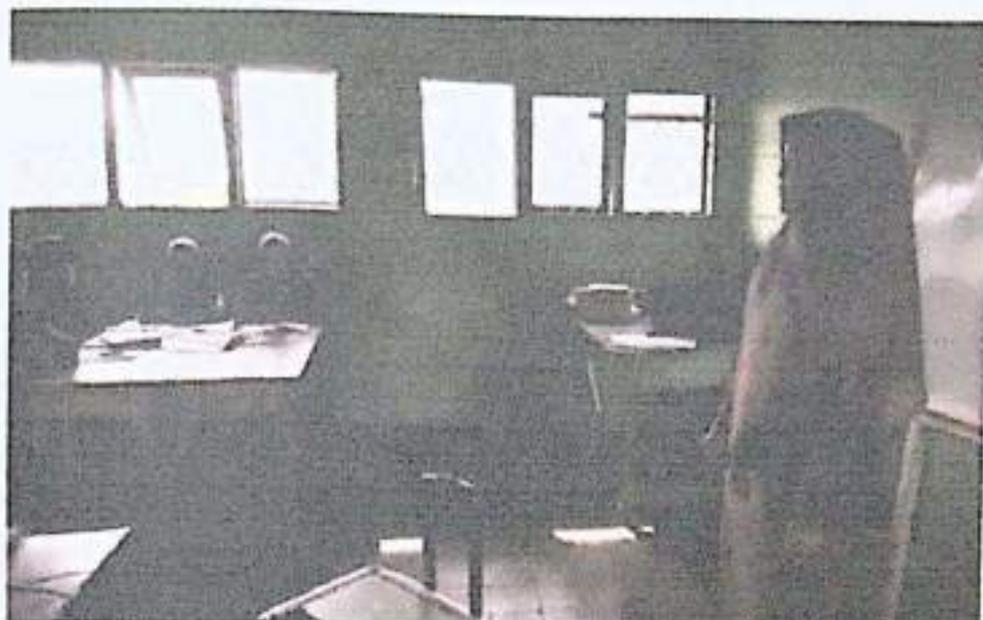
- e. Membuat kesimpulan dan pengumuman pemberian reward kepada kelompok yang terbaik



3. Foto Kegiatan Penelitian Siklus Kedua
a. Kegiatan awal



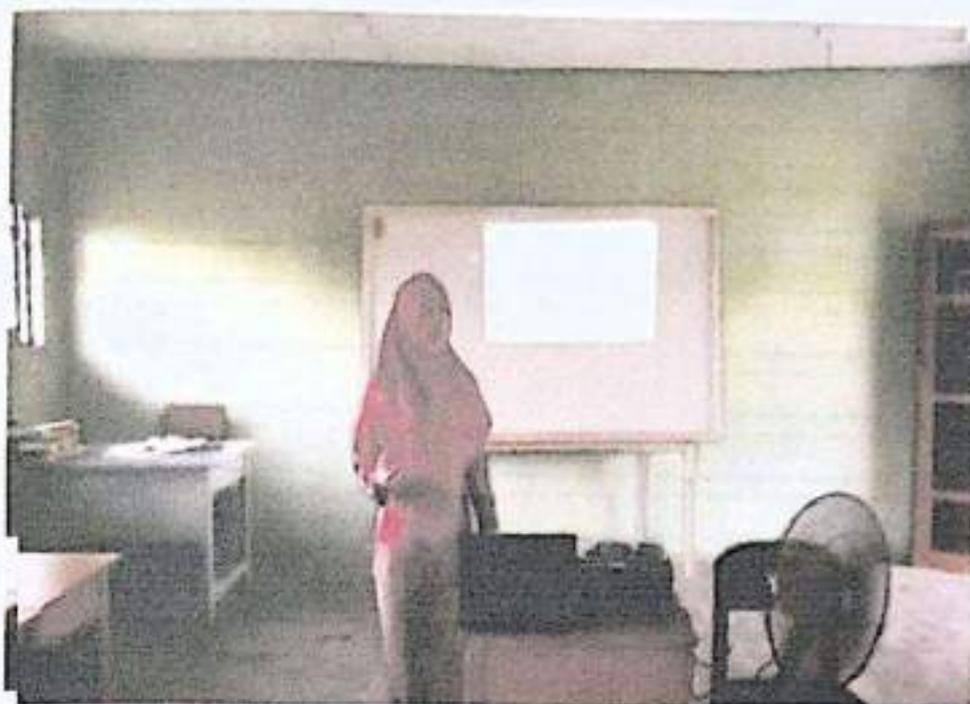
b. Kegiatan Pendahuluan



c. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran



d. Menjelaskan Materi Pelajaran



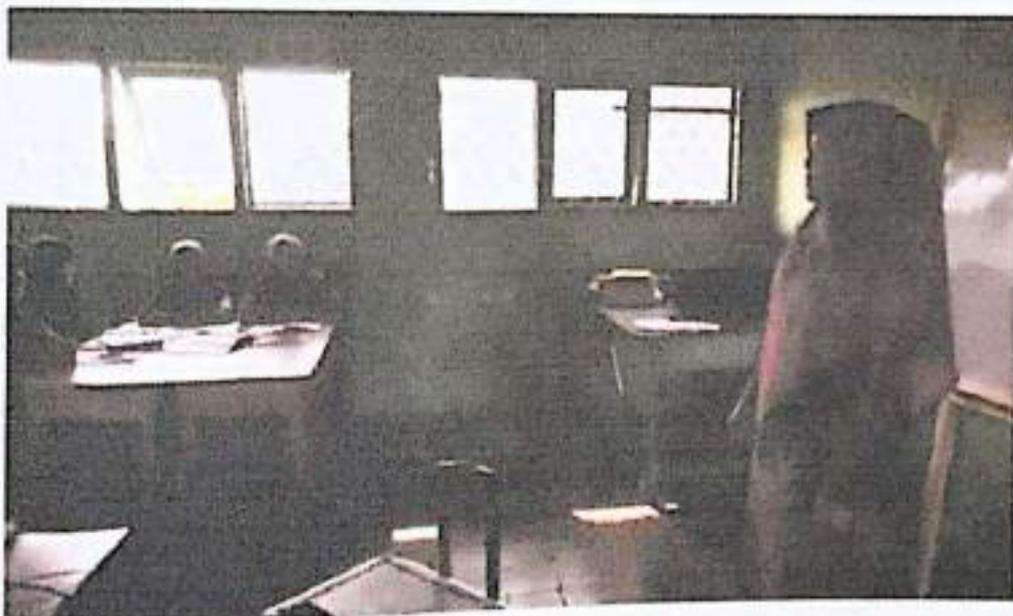
e. Mengerjakan Lembar Kerja Siswa



f. Berdiskusi Antar Kelompok



g. Kegiatan Penutup



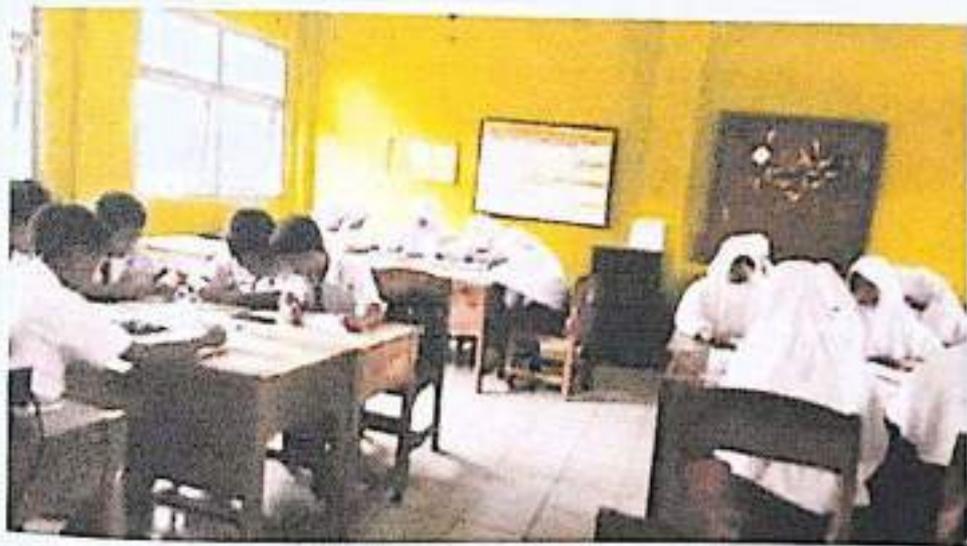
4. Foto Kegiatan Penelitian Siklus Ketiga
a. Kegiatan pendahuluan dan penjelasan materi



- b. Mengerjakan lembar kerja



c. Berdiskusi Antar Kelompok



d. Penguatan, Pemberian reward dan penutup



4. Foto Kegiatan Penelitian Siklus Keempat
a. Pendahuluan



b. Pemberian materi



c. Pembagian tugas kelompok





d. Presentasi



e. Diskusi antar kelompok



f. Mengerjakan lembar tugas siswa





g. Penutupan dan pembagian reward kelompok







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ANIS WATUN MUNAWAROH adalah nama penulis Tesis ini. Lahir pada tanggal 31 Mei 1985, di Desa Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Ahmad Badrun dan Ibu Marsini dengan mempunyai 4 bersaudara.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah Tahun 1991 dan Lulus tahun 1997 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Bangunrejo dan lulus tahun 2000 setelah itu melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kalirejo dan lulus pada tahun 2003. Dan pada tahun 2010 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di STIT Bustanul 'ulum Lampung Tengah Jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus tahun 2014

Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Pascasarjana IAIN Metro dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan alasan untuk memaksimalkan ilmu agama penulis.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir tesis ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Di SDN 1 Sri Pendowo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah".